



35)



ma.



Hays
Harriet

No. 40

3 OKTOBER 1959

MEMO

BHINEKA TUNGGAL IKA (2)

(Sambungan MM No. 38)

jat - nja Na-mun sa - tu tji - ta - nja Bhin.
 ne - ka Tung-gal I - ka! Ik-rar ki - ta ber-
 sa - ma ki-ta bi - na Se - la - ma Per-sa-
 tu - - - an bang - sa Ke - sa - tu - - - an

SURAT
DARI
REDAKSI

Pembatja jang budiman.

SEBAGAIMANA minggu jang lalu kami telah mendjandjikan kepada para pematja jang budiman semua sebuah hidangan istimewa, jaitu kisah bersambung jang interessant, maka kisah jang kami maksudkan itu kami suguhkan dalam penerbitan sekarang.

KISAH ini mungkin pada permulaannya menggambarkan suatu kejadian jang tidak masuk akal. Namun kisah itu tidak sampai disitu sadja. Kisahnya pandjang dan untuk mengetahui nilai serta akhirnya tjeritera, pematja dan peminat budiman semua perlu mengikuti kisahnja tiap² kisah itu dihidangkan. Mudah²an hidangan ini akan memuaskan para pematja budiman semua. Dan kami tak lupa mengharapakan pula laporan² tentang penjujukan kisah ini. . . .

TIDAK sedikit diantara pematja kita MM ini jang mengusulkan kisah² lain. Misalnja supaja MM memberikan ulasan tentang keadaan sekarang, baik dilapangan ekonomi, keuangan, sosial atau politik. Disamping itu perlu MM menghidangkan kisah² njata lainnja.

MISALNJA sadja kisah² jang banjak tidak diketahui oleh pematja di Indonesia, tentang kedjadian² didalam peperangan dunia jang lalu. Kisah² itu amat penting bagi pekadjaran kita sendiri, kata pematja itu. Atau kisah² tentang pemberantasan penjeludupan, kedjahatan² internasional dan lain² lagi jang menarik. Usul² para peminat MM itu adalah baik sekali, dan usul² jang baik tentu mendapat pertimbangan. Tentu pematja budiman semua bisa sabar sedikit. . . . bukan ?

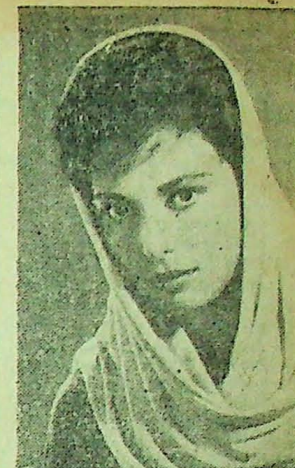
Pemimpin dan Penanggung
Djawab Redaksi
Edi Wawasto, B.A.
Tilpua 1565 Gambir

Alamat Redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah², kisah² berita, kisah² pendek, semua hasil karya dari para peminat-pemina²nja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pematja maupun wartawan² „free lance” atau pembantu² lain²nja.

Naskah², foto², lukisan² serta kiriman² lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah² atau kiriman² lainnja jang memenuhi sjarat akan dimuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi sjarat akan dikembalikan djika spengirim menjertal perangko setjukupnja.

Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah², foto² dan lain²nja. Disamping naskah² dari dalam neger, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah² serta foto² jang dikirim dari luar tanahair,



Hiasan Gambar depan

BINTANG film rjantik ini adalah berasal dari Israel, miss Haya Harareet namanya. Dia pernah main dalam film Inggeris "Hill 24 does not Answer", dan film Italia "La Donna del Gionno". Kini ia main dalam film "Ben Hur" produksi MGM, dan nanti film "Cleopatra". Ia pernah mengundjungi festival film di Cannes. Dan namanya terkenal dikalangan bintang². Namanya Haya Harareet berarti Bintang Gunung. Pada gambar depan itu tampak tandatangan miss Harareet, tandatangan mana diperoleh pembantu MM di Hollywood.

HARGA LANGGANAN

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan

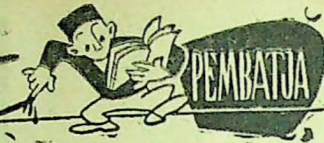
- untuk seluruh Djawa Rp. 15.-
- untuk lain² daerah (luar Djawa) Rp. 16.-
- Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
- untuk seluruh Djawa Rp. 41.50
- untuk lain² daerah (luar Djawa) Rp. 43.50
- untuk kwitansi ditambah dengan uang meterai Rp. 0.50
- Etjeran nomor lepas tiap buku Rp. 4.-

ALAMAT TATAUSAHA :

Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjabung Djawa Timur
Kullasin 50, Surabaya
Tilpun : Selatan 1265
Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Idzin terbit :

No. SI/16/16/PPDSIDK/1958
Tanggal 14 Oktober 1958



WAJANG ORANG

"DARMA BUDAYA" Surakarta akan mentjaba untuk mengadakan pertunjukan Wayang Orang dengan teks bahasa Indonesia. Saja sebagai seorang penggemar seni Djawa, seni pedalangan terutama, sangat menjesal dan tidak menjendui tindakan tersebut. Mungkin dengan adanya merombak seni pedalangan dengan bahasa Indonesia itu paitan gending2 dan sulukan2 akan tidak selaras lagi. Seni Djawa



Kartimin Dullah
Djakarta

Sabar tawakal, kata orangtua, dan daerah nantinja tentu mendapat giliran.

TERLAMBAT MM

SAJA seorang langganan M.M. yang setia sekali. Mungkin satu2 nja madjalah yang kami gemari adalah M.M. Tidak heran saja kalau M.M. kini menjadi madjalah hiburan untuk menyesuaikan pembatjanja. Tapi kami sajangkan bahwa tiap M.M. terbit, datonja selalu terlambat. Masakan hari Selasa baru datang. Ini apakah disebabkan karena pengirimannya dari Djakarta yang lambat atukah kantorposnja yang seret, kami tidak tahu. Hanja saja usulkan terutama kepada tata usaha M.M. supaya lebih giat mengurus soal pengiriman2 madjalah kesajangan saja itu. Apalagi tentang penjebaran M.M. dikota kami sanggulah kurang sekali. Toko2 buku hanja satu dua yang djual madjalah M.M.

Antatarita
Surakarta

NJANJIANNJA PUTUS

KALAU tidak salah dalam M.M. No. 37 dan 38 telah memuat njanjian Gadis Gunung dan Bhineka Tunggal Ika. Setelah kubatja untuk menikmatinja, hatiku djadi lemas tak berdaya. Habis, njanjiannya putus tidak ada sambungannya. Apakah ini memang disengalja atau kurang tempat tidak tahulah saja. Tapi yang terang bahwa njanjian tersebut putus ditengah djalan. Mudah2an pak Doktor akan memuat sambungannya lagi. Terima kasih.

Darmana As.
Bandung.

Kalau sesuatu putus, maka untuk beresnja harus disambung, dan njanjian Gadis Gunung (MM No. 37) sambungannya lengkap ada dalam MM No. 39.

PEMBANGUNAN DAERAH SEBERANG

SAJA kalau melihat kota Djakarta maka merasa kagum sekali. Pembangunan begitu maju pesat. Gedung2 dan djalan2 telah mulai rapi. Ini kalau dibandingkan dengan daerah2 seberang, terutama Kalimantan dalam bidang itu sangat mengejweakan, sehingga menghambai djalannya perekonomian dan tidak heranlah kalau sewaktu2 harga benda2 kebutuhan meningkat dari batas kemampuan rakjat. Dalam ini kami tidak minta menjamaratakan yang mulak, tapi tjukuplah agar kepenjangan2 daerah seberang mendapat perhatian yang sewadjaranja.

Kartimin Dullah
Djakarta

Sabar tawakal, kata orangtua, dan daerah nantinja tentu mendapat giliran.

TERLAMBAT MM

SAJA seorang langganan M.M. yang setia sekali. Mungkin satu2 nja madjalah yang kami gemari adalah M.M. Tidak heran saja kalau M.M. kini menjadi madjalah hiburan untuk menyesuaikan pembatjanja. Tapi kami sajangkan bahwa tiap M.M. terbit, datonja selalu terlambat. Masakan hari Selasa baru datang. Ini apakah disebabkan karena pengirimannya dari Djakarta yang lambat atukah kantorposnja yang seret, kami tidak tahu. Hanja saja usulkan terutama kepada tata usaha M.M. supaya lebih giat mengurus soal pengiriman2 madjalah kesajangan saja itu. Apalagi tentang penjebaran M.M. dikota kami sanggulah kurang sekali. Toko2 buku hanja satu dua yang djual madjalah M.M.

Antatarita
Surakarta

NJANJIANNJA PUTUS

KALAU tidak salah dalam M.M. No. 37 dan 38 telah memuat njanjian Gadis Gunung dan Bhineka Tunggal Ika. Setelah kubatja untuk menikmatinja, hatiku djadi lemas tak berdaya. Habis, njanjiannya putus tidak ada sambungannya. Apakah ini memang disengalja atau kurang tempat tidak tahulah saja. Tapi yang terang bahwa njanjian tersebut putus ditengah djalan. Mudah2an pak Doktor akan memuat sambungannya lagi. Terima kasih.

Darmana As.
Bandung.

Kalau sesuatu putus, maka untuk beresnja harus disambung, dan njanjian Gadis Gunung (MM No. 37) sambungannya lengkap ada dalam MM No. 39.

bentengnja sadja belum dirusak semua. Kapan mesjid itu dibangun? Apakah kurang beajanja? Saja mendjadi heran kalau membangun mesjid sadja sampai kurang beajanja. Padahal umat Islam di Djakarta ini banyak. Kalau memang betul2 kekurangan beaja apakah tidak ada baiknja ditjarikan sokongan kepada mereka.

M. Abidin,
Ibukota

Mudah2an tjabatan2 sdr. mendapat perhatian besar dari panitia mesjid itu. Berdirinja mesjid, tunggu sadja „tangkal mainnja“.

KAJAK PEMAIN DRAMA

TIDAK lama saja mendjadi penghuni kota Djakarta. Baru empat bulanan Rumah saja dekat, malahan termasuk Kelurahan Pasar Senen. Djadi sudah sepantasnja kalau saja belandja di Senen. Pasar Senen terkenal dengan penjuhnya kebutuhan barang2 primair maupun sekundair. Djadi tidak sampai memusingkan kepala saja, apa yang saja inginkan tentu ada di Pasar Senen tersebut, meskipun harganya agak mahal.

Saja tidak heran kalau ditipi pasar tentu ada pengemisnja. Tapi para pengemis2 itu kerandjingannya tidak seperti di Pasar Senen. Bila minta tidak diberi, mereka menguber kita. Pengemis2 Senen sudah



Juana M.
Tjirebon

Usul sdr. mendapat perhatian besar dari kami. Terima kasih.

MESDJID ISTIQLAL

MESDJID Istiqlal akan dibangun. Dari dulu hal ini telah kami dengar. Bahkan suratkabar2 dan madjalah2 menjarkan reuung akan dibangunnja Mesjid Istiqlal tersebut. Mesjid tersebut akan dibangun dibekas benteng Belanda dekat Djalan Pinji Air. Tapi sampai sekarang mengapa mesjid tersebut belum nongol2. Saja telah melihat sendiri,

Suasti
Djakarta

Jang berwadajib djuga telah memikirkan soal ini. Mudah2an dalam waktu singkat Pasar Senen, dan tempat2 lain diIbukota bersih dari pengemis2 dan gelandangan2 ini.

MANIFESTO PRESIDEN 17 AGUSTUS

Penemuan kembali revolusi kita

Masyarakat adil dan makmur bukan hanja tjukup berisi sandang-pangan sadja, apalagi kalau sandang-pangan itu sekedar bersifat minimum. . . .

(VII)

TAK dapat kita sebagai bangsa membina suatu masyarakat baru yang lengkap modern dan adil, kalau rakjat tidak terjukupi minimal iapunja sandang dan iapunja pangan. Tak dapat, tak mungkin, masyarakat baru sematjam itu tersusun, kalau Rakjat yang harus menjusunja itu tak mempunyai kain untuk menu, tapi tubuhnja, kalau ia tak dapat bernaung sekedarnja daripada hujdan dan teriknja matahari, kalau perunggu kerontjongan karena tiada beras untuk mengisinja. Tak dapat pembangunan semesta untuk masyarakat adil dan makmur berdjalan baik, kalau keamanan selalu terganggu. Tak dapat kita mengambil manfaat seratus persen daripada kekayaan bumi dan air kita sendiri, kalau imperialisme ekonomi dan imperialisme politik masih bertjokol dijubuh kita, laksana lintah jang menghisap darah, atau kemladaan jang membinasakan puhim. Program kabinet ini amat sederhana, tetapi sungguh, ia amat-fundamentul sekali!

Baik saja tandaskari disini, bahwa 3 pasal program kabinet itu memang belum ada bukan masyarakat yang adil dan makmur. Masyarakat yang adil dan makmur bukan hanja berisi tjukup sandang-pangan sadja, apalagi kalau sandang-pangan itu sekedar bersifat minimum. Masyarakat adil dan makmur adalah masyarakat jang teknis tinggi, lengkap modern sampai kepuntjak-puntjak gunung, lengkap modern materil dan kulturil dengan penguasaan oleh seluruh Rakjat setjara adil.

Program Kabinet tidak menjanggukpun masyarakat jang demokratis itu.

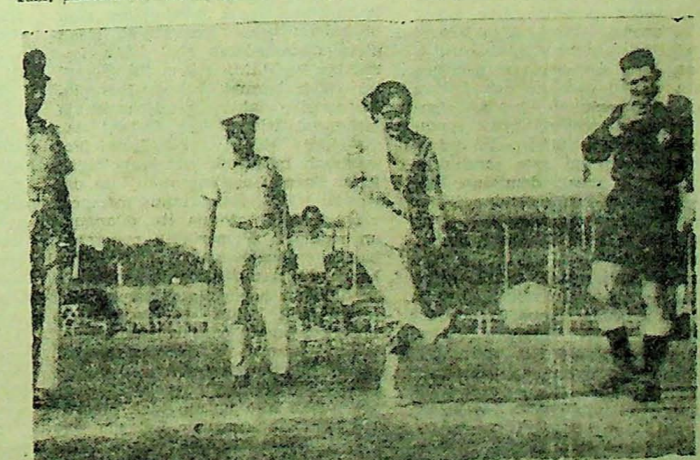
TIDAK BERHENTI DISITU

En toh, — djangan saudara2 mengira bahwa Kabinet Kerdja ini, karena programnja terdiri hanja dari sandang-pangan, keamanan, dan perdjangan anti-imperialis tok, dus setjara sempit hanja mengerdjakan tiga hal itu sadja, dan tidak mengerdjakan hal2 lain jang bersangkutan dengan tjita2 Revolusi. Ambillah misalnja sandang-

pangan. Apakah dus Kabinet Kerdja hanja bekerdja mengichtiarkan supaya Rakjat dimana2 bisa membeli beras-garam-gula-kopi-minjak ikan asin sadja plus sekian meter kain buah setjap orang setjap tahun, — dan tidak memikirkan hal2 ekonomi jang lain? Kita tidak sempit itu! Program adalah penondjolan ichtiar jang paling mendesak, penondjolan ichtiar jang paling urgent. Disamping program itu, adalah hanjak lagi hal2 jang harus dikerdjakan memang persoalan2 kita sebagai bangsa jang ber-revolusi adalah persoalan2 jang djalin-mendjalin persoalan2 jang amat kompleks, persoalan2 jang tak dapat dipisahkan satu daripada jang lain. Kita hanja dapat menondjolkkan sesuatu persoalan daripada persoalan2 jang glain, sebagai satu persoalan jang paling urgent, tetapi kita tidak dapat melepaskannja dari persoalan2 jang lain.

MODAL BELANDA

Misalnja persoalan ekonomi kita bukan hanja persoalan "sandang-pangan" sadja. Persoalan ekonomi kita adalah persoalan jang lebih luas daripada itu. Kini benar-benar sudah balah waktunja untuk mulai mempraktekkan beberapa sem-



Nj. Mariadinata dengan senjumnja mengajukkan tendangan kehormatan, sebelum pertandingan persahabatan antara kesebelasan tamu dari kapal penjelajah Inggris "Ceylon" melawan kesebelasan ALRI di Ikada: akhir pertandingan adalah 1 : 1 (Gambar: Ipphos)

bojan ekonomi. Misalnya sembojan "merombak ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional", sekarang harus dinaikkan kepada tingkat yang lebih tinggi. Sembojan "merombak ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional" harus kita naikkan tingkat dari sembojan yang diserukan menjadi sembojan yang mulai dipraktikkan! Pengambilan alih perusahaan Belanda dalam rangka perjoangan pembebasan Irian Barat adalah satu langkah yang amat penting sekali. Tetapi belum semua modal Belanda diambil-alih, belum semua perusahaan Belanda dinasionalisir. Padahal sikap Belanda dalam hal Irian Barat tetap membandel! Saja lantukan sinjal-men disini, bahwa jika Belanda dalam soal Irian Barat tetap membandel, jika mereka dalam persoalan claim nasional kita tetap berkepala batu, maka semua modal Belanda termasuk yang berada dalam perusahaan-perusahaan akan habis-habis, rancangan-rancangan akan sekali dibumi Indonesia.

Dan bergandengan dengan ini, kepada alat-alat kapitalis bangsa sendiri pun saja lantukan penegasan bahwa sesuai dengan pasal 33 Undang-Undang Dasar 45 ayat 2 dan ayat 3, cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat-hidup orang banyak, akan dikuasai oleh Negara, dan tidak akan dipartikelirkan!

MODAL ASING LAINNJA

Dan terhadap kepada modal asing bukan Belanda saja tegaskan disini, bahwa mereka harus menaati ketentuan Republik. Dengan mereka menjalankan peranan yang negatif, Dengan mereka menjajab-jaba memperdajakan Republik. Dengan mereka membantu gelap-gelapan kepada kontrarevolusi, dengan mereka menjalankan sabotase ekonomi. Meski kita berdiri diatas prinsip, bahwa untuk pembangunan kita memberikan prioritas kepada modal sendiri, dan bahwa jika toh diperlukan modal dari luar kita mengamankan kredit daripada penambahan modal asing. — dan prinsip ini saja tandaskan lagi disini. — meski demikian, kita toh jukup peranan terhadap kepada modal-asing-bukan-Belanda yang sudah berada disini dan yang mungkin akan ada disini. Tetapi syarat-mu'lak bagi bolehnya modal-asing itu bekerja disini ialah bahwa mereka menaati semua ketentuan Republik. Jika mereka tidak menaati ketentuan itu, jika mereka menjalankan peranan yang negatif, jika mereka misalnya di-am-diam menjalankan sabotase ekonomi atau sejara gelap-an memberi bantuan kepada kontrarevolusi, maka danganlah kage, jika nanti Rakjat Indonesia memperlakukan mereka sama dengan modal yang asalnya dari negeri Belanda itu.

Saudara2 melihat, bahwa dus tidak benar, kalau dikira bahwa kita hanya menghidutkan "sandang-pangan" saja. Demikian pula tidak benar, kalau orang mengira, bahwa karena fasal 3 program kabinet berbunyi "melanjutkan perjoangan menentang imperialisme ekonomi dan imperialisme politik", maka kita tidak akan mengambil pusing hal imperialisme? lain misalnya imperialisme kebudayaan.

Saja telah memberi instruksi kepada menteri-muda Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan untuk mengambil tindakan-tindakan dibidang kebudayaan ini, untuk melindungi kebudayaan nasional dan menjamin berkembangnya kebudayaan nasional.

KEPADA PEMUDA

Dan engkau, hai pemuda-pemuda dan pemuda-pemudi, engkau yang tunjaja anti imperialisme ekonomi engkau yang menentang imperialisme politik, — kenapa dikalangan engkau banjak yang tidak menentang imperialisme kebudayaan? Kenapa dikalangan engkau banjak yang masih rock-n-roll, rock-n-rollan dansi2an a la cha-cha-cha, musik2an a la ngakngikngék gila-gilaan, dan lain-lain sebagainya lagi? Kenapa dikalangan engkau banjak yang gemar membatja tulis-tulisan dari luaran, yang nja2 itu adalah imperialisme kebudayaan? Pemerintah melindungi kebudayaan Nasional, dan akan membantu berkembangnya kebudayaan Nasional, tetapi engkau pemuda-pemudi pun harus aktif ikut menentang imperialisme kebudayaan, dan melindungi serta memperkembangkan kebudayaan Nasional!

IRIAN BARAT

Chusus mengenai perjoangan Irian Barat, saja menajatakan disini bahwa benar Pemerintah tidak akan memasukkan soal Irian Barat itu ke P.B.B. tahun ini. Tetapi itu tidak berarti, bahwa Pemerintah kendor dalam perjoangannya mengenai Irian Barat. Tidak! Sama sekali tidak! Sebaliknya! Pemerintah memperhebat perjoangan Irian Barat itu dilapangan lain daripada P.B.B. Pemerintah memperhebat perjoangannya itu dilapangan ekonomi. Pemerintah mengakui bahwa perjoangan Irian Barat harus dilakukan disegala lapangan, ja didalam negeri ja diluar negeri, tetapi buat tahun ini Pemerintah mengkonsentir perjoangannya melawan Belanda itu dilapangan ekonomi. Ingatlah kepada pemindahan pasar ke Bremen, ingatlah kepada keputusan kita untuk tidak mengakui ada hak e'gendom Belanda lagi diatas sesuatu bidang tanah Indonesia, ingatlah kepada utjapan saja tadi, bahwa jika Belanda tetap membandel dalam persoalan Irian Barat, maka akan habis-habislah riwaja2 semua modal Belanda

di Indonesia. Tjoba lihat nanti, fihak Belanda dan konjo-konjonja imperialis tentu akan geger-marah oleh keputusan kita ini, dan kegegeran mereka itu pun harus dan akan kita lajani didunia internasional. Pemerintah berpendapat lebih baik mengkonsentir anersinja diluar-negeri pada pelajaran kegegeran inilah, dan tidak memejah-pejeh energinja itu antara pelajaran kegegeran ini + perjoangan di P.B.B. Dan bagi P.B.B. sendiri pun, sikap kita sekarang ini (untuk tidak memasukkan Irian Barat dalam ajara P.B.B.), harus diberi arti yang langsung mengenai P.B.B. Saja harap P.B.B. dengan sikap sekarang ini mengerti, bagaimana perasaan kita terhadap kepada P.B.B.! Mengenai Front Nasional Pembebasan Irian Barat, dengan terus-terang saja katakan, bahwa saja kurang puas dengan aksinja F.N.P.L.B. itu. Danganlah F.N.P.I.B. itu makin lama makin menjadi badan yang djusru pa-ling sedikit minatnja mengenai Irian Barat! Danganlah ia mengurusi hal-hal lain yang tidak langsung mengenai perjoangan Irian Barat, misalnya perusahaan perkapalan dan pelajaran, dan totalisator! F.N.P.I.B. harus mengkonsentir dirinja pada menggolorkan massa untuk perjoangan Irian Barat.

KEAMANAN

Mengenai fasal 2 daripada Program, jaja Keamanan, saja bisa memberitahukan kepada saudara2 sebagai berikut:

Dalam melaksanakan program keamanan Negara dan keamanan Rakjat harus diinsjafi, bahwa masih luas dan berat tugas kita. Keamanan Negara masih nja2 menghadapi gerombolan2 pemberontakan DI, PRRI-Permesta dan sisa2 RMS dan KRJT dari dalam, dengan aksi2 subversif asing dari dalam dan dari luar.

Beleid keamanan Pemerintah tetap tegas. Pemerintah meneruskan dan memperhebat operasi2 keamanan dengan pengerahan kekuatan alat2 negara dan rakjat sejara maksimal. Pemerintah tidak mau mengadakan perundingan atau kompromis dengan pemberontak. Disamping itu, setiap usaha dan djalan lain yang membarju operasi2 tersebut, untuk mempertjepat hasil2 dan mengurangi korban2, sudah tentu dipergunakan. Pemberontak yang insjaf-kembali dan menjerah tanpa sjarat, dan icilas ingin kembali kepangkuan Republik Indonesia '45 mendapat perlakuan yang wadjar.

Sebagai hasil2 penghebatan operasi2 belakangan ini, dan karena semangat kembali ke Undang-Undang Dasar 45, maka djumlah mereka yang menghentikan perlawanan di Aceh dan Sulawesi terus bertambah.

kisah Iseng manusia



TARZAN LEANG-LEONG

PETINDJU amatir Benny Liem ketika naik ring dengan tjelana sutera kuning hijau yang sangat kembang, wasit menjaja memegang-megang tjelana itu dan menaksir kekuatan karet pada pinggang tjelana, yang rupanja djuga lembek. Akhirnya wasit memutuskan kepada petindju itu supaya ganti tjelana. Para penonton yang menjaksikan pertandingan tinjua di Surabaya pada riuh, dan seorang penonton berkaok njonjong mulutnja: „dikiranjaja Leang-Leong"

Dalam ronde kedua badju kaos (singlet) Benny Liem putus ikat pundaknja yang sebelah, sehingga ia menjerupai pelakon terkenal lajar-putih, para penonton dengan kontan berteriak2: "Tarzan", "Tarzan". Pembantu Liem melemparkan handuk kedalaman ring tanda menjerah. Jah, ada2 saja kita punja petindju Benny ini. Tali tjelana lembek atau singlet putus apa boleh buat, asal Benny tidak didjului "Tarzan Leang-Leong" saja

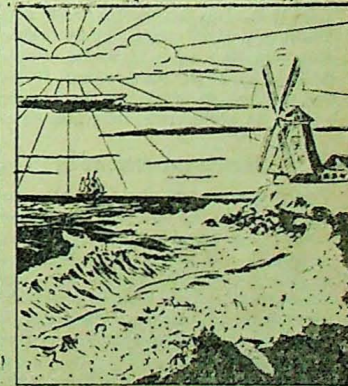
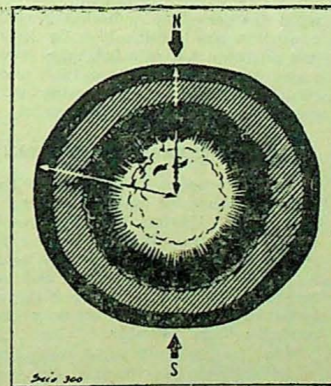
ITIK BISA BIKIN PINGSAN

MUHADI umur 35 tahun seorang penduduk desa Grobogan, kelurahan Srihardono, kapanewon Pundong, Bantul, Jogjakarta sewaktu mengembala 40 ekor itiknja disawah telah pingsan dengan seketika karena 40 ekor itiknja itu telah mati semua setjara mendadak. Kematian itiknja itu disebabkan karena sawah dimana itik2 itu digembala oleh pemiliknja, baru saja ditaburi gabah alias padi yang ditjampur dengan obat DDT dengan maksud untuk mengamankan tanaman padinja dari gangguan hama tikus. Untuk menjaga keselamatan keluarga Muhadi djangan sampai terpaksa ratjun DDT yang sudah dimakan itik2 tadi, maka ke 40 ekor itik tersebut dikubur. Untunglah pak Muhadi hanja tersebut



Oleh: SCIO

TAHUKAH SAUDARA2 BAHWA



PARA ahli menajatakan bahwa suatu waktu lampu ketjil dari kunang2 itu bisa membuka rahasia hidup kita

TAMBANG jang paling dalam diseluruh dunia ialah tambang emas Ooregum dipadang emas Kolar, negara bagian Mysore di India? Tambang ini dikatakan orang sudah dekat pada pusat bumi. Dan buruh tambang ini merasa bangga karena bisa menjapai sedalam itu. Namun pada tahun 1909 Robert E. Peary seorang ahli ilmu bumi telah mendapat penghargaan internasional karena penjelidikannya dibagian2 dalam tanah bumi. Kemudian record Peary ini dipetjahkan oleh kapal selam atom Nautilus

BEBERAPA sumber2 tenaga alam pada dewasa ini telah banjak mendapat perhatian dari para sardjana

LAPORAN DARI DAERAH BERGOLAK

(Oleh: Wartawan M.A. Kamah)

- Gerombolan yang tidak mau menerima keichlasan pemerintah, akan terpaksa dihanturkan demi keselamatan rakyat dan negara. . .



Pasukan TNI siap sedia ditaji pelosok didaerah bergolak: mereka menugawasi tiap2 gerak-gerik, lebih2dalam saat2 penyerahan dari gerombolan.

Gerombolan masuk dengan sendjata berat

DA suatu peristiwa yang perlu ditatat mengenai suasana di Sulawesi Selatan sesaat sebelum Bahar Mattaliu, komandan putjuk pimpinan DI-TII di Sulawesi Selatan berangkat ke Djakarta. Orang tentunya masih ingat, ketika Bahar Mattaliu bersama anakbuahnya dan keluarganya yang berjumlah lebih dari 2000 orang, pada tanggal 12 September 1959 yang lalu telah memasuki daerah Bone setjara bergelombang sebagai tindakan realisasi keinginan mereka untuk kembali ke pangkuan Republik Indonesia.

PERNJATAAN TAAT

Pada hari itu juga Bahar Mattaliu dengan stafnja menghubungi Komandan Sektor Bone, Major Andi Lantara guna memberitahukan kedatangan mereka serta melaporkan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan keadaan anakbuah, persendjataan, keluarga mereka dan lain2 soal yang ada sangkut-paut dengan masalah keamanan.

Sedjulan dengan itu pula Bahar Mattaliu segera mengirim kirirnja yang dikepalai oleh "major" Matoa Lapao alias Mohammad Daeng Patobo menghadap Panglima Kodam SST, Kolonel A. Matlatata di Makassar. Matoa Lapao antarannya membawa pernjataan tertulis resmi dari Bahar Mattaliu sebagai pemimpin seluruh DI-TII Sulawesi Selatan-Tenggara. Dalam pernjataannya itu Bahar menyatakan bahwa "terhitung mulai tanggal 12 September 1959 ia bersama seluruh anakbuahnya diwilayah ini telah kembali ke pangkuan ibu pertiwi Republik Indonesia".

Ia menegaskan pula bahwa ia menaati semua undang2 dan hukum yang berlaku dan meminta supaya bersama2 Kodam SST menyelesaikan anakbuahnya didalam rangka mempertjapat pemulihhan keamanan didaerah Sulawesi Selatan.

Panglima Kodam SST dalam hubungannya ini menyatakan keichlasan pimpinan APRI dan pemerintah menerima kembali seluruh anakbuah Bahar Mattaliu kedalam pangkuan Republik Indonesia. Seterusnya kepada Matoa Lapao telah diberikan petunjuk2 guna mempertjapat proses penyelesaian masalah tersebut.

SEGERA MENDAPAT PERAWATAN

Ketika memasuki Bone, umumnya keadaan anakbuah itu sangat leih, terutama anggota2 keluarga yang turut membawa baji serta anak2. Kelelahan ini disebabkan karena ketika mereka memasuki kota harus melalui jarak ratusan kilometer yang berliku2 diselingi oleh perempuran terus-menerus melawan gerombolan Kahar Muzakar.

Bahar yang bergerak sedjak tanggal 29 Agustus dari desa Timurang (tenggara Soppeng) telah menghadapi 10 kali perempuran melawan sisa2 gerombolan Kahar.

Komandan sektor Major A. Lantara hari itu sangat sibuk karena kedatangan "tamu" yang sekian banjak dan memerlukan penginapan, makanan dan lain2 perawatan. Yang penting sekali segera ditolong waktu itu juga ialah anak2 dan wanita2 yang amat membutuhkan makanan dan air minum. Begitu hebatnja kelelahan mereka, sehingga semua perediaan air minum penduduk sekitar tempat anakbuah Bahar tiba, tidak menijukupi.

Sebuah asrama militer yang terletak didaerah sektor Bone hari itu djuga dikosongkan untuk penampungan anakbuah dan keluarga yang berjumlah ribuan orang itu. Oleh karena mereka datang hanya dengan pakaian dibadan serta sendja ta2, maka tikar, kuwali, tempat air dll. harus disediakan oleh APRI. Tenaga2 Apri dikerahkan untuk memberi bantuan didalam perawatan itu.

Bahar masuk dengan persendjataan berat menurut ukuran2 perang gerilya yang terdiri dari ratusan putjuk. Antarannya 12,7 watermantel (MG), bren, sten, L.E. dan berbagai sendjata ringan tjampuran lainnya.

Begitu mereka masuk, segera merajahkan semua persendjataannya kepada APRI guna membuktikan kesungguhan hatinya untuk kembali ke pangkuan Republik Indonesia, dan mereka menjerahkan pula semua tindakan keamanan ke luar seluruhnja ketangan satuan2 APRI.

Bahar Mattaliu dengan anakbuahnya itu baru merupakan sebagian dari kesatuan yang ada dibawah pimpinannya. Ketuan yang ada dibawah pimpinannya dari seluruh gerakan DI-TII di Sulawesi Selatan-Tenggara yang sudah dioperirja dari Kahar Muzakar.

Maka itu didalam kelompok itu terdapat kurang lebih 50 orang "perwirannya" antarannya 2 kolonel, 1 letnan kolonel dan berpuluh2 major, kapten, letnan dan lain2.

SUASANA TJEPAT BERUBAH

Dengan kembalinya Bahar Mattaliu ke pangkuan Republik Indonesia, suasana kehidupan rakyat diberbagai daerah, terutama sekitar Wadjo, Soppeng, Bone jdijndjau oleh wartawan militer "Antara" dengan tjepat sekali berubah.

Didistrik Mara (30 km selatan Bone), harga beras tiba2 mendjadi Rp. 1,50 s/d Rp. 1,75 per liter. Penduduk yang tadinja takut masuk kota tampak sampai djauh petang masih melintasi djalan2 yang tadinja dianggap "djalan maui". Mobil2 tanpa konvoi bergerak dari kota-kota. Kuda2 beban dengan padi dan hasil ladang mulai bebas masuk keluar kota. Malah dibagian2 djalan yang paling berbahaja yang tidak pernah diketemukan ada manusia pada waktu yang lalu, telah dilintasi oleh pengendara2 sepeda, wanita dan anak2 dengan kuda.

Kota Bone dan sekitarnya berhari2 lamanya berada dalam suasana ramai, karena antara keluarga yang kembali dari hutan dan mereka yang ada dikota yang sudah bilangan tahun tidak pernah saling melihat muka, sekarang saling berkundjung. Semua lapisan masyarakat menjatakan kepada wartawan "Antara" ke gembiraan dan perasaan sjukur atas kembalinya Bahar dan anakbuahnya ketengah2 masyarakat jg. normal untuk bersama2 membangun Republik Indonesia.

Keadaan di Pare2, sehari sesudah Bahar Mattaliu memasuki Watampone, maka sedjumlah 400 pasukan DI-TII dibawah pimpinan Tahir bersama 30.000 rakyat telah memasuki daerah Mandar selatan yang berada dibawah komando Major A. Selle.

Kembalinya pasukan ini telah dilaporkan oleh Major A. Selle kepada Kepala Staf Kodam SST Let. Kol. Moh. Jusuf, dan ia harapkan agar Kodam SST segera mengambil tindakan2 penyelesaian dan penampungan mereka.

Djuga pada tanggal 14 September 1959 pagi satu regu DI-TII disela2 Pare2 dengan sendjata lengkap telah melaporkan diri kepada pos APRI.

HARAPAN KEPALA STAF

"Pemerintah dan Angkatan Perang menerima dengan hati yang tulus-ichlas dan murni atas kembalinya saudara2 ke pangkuan Republik Indonesia. Maka itu lenjapkanlah segala keraguan dan ketjurgaan saudara2 dan marilah kita bangun daerah ini sebagai bagian dari negara Republik Indonesia yang pernah saudara2 turut bina bersama kami ketika revolusi". Demikian utjapan Kepala Staf Kodam SST, Letnan Kolonel Moh. Jusuf didepan Bahar Mattaliu dan bekas komandan2 tinggi DI-TII itu dalam satu pertemuan malam di Bone yang berlangsung selama 28 menit dalam suasana ramah dan persaudaraan.

Kepala Staf Kodam SST tiba di Bone bersama Komandan Resimen Hasanudin Overste Mustofa, Kepala bagian Operasi Kodam SST Major Wasta, Kepala Bagian Security Major Musa Gani, Overste Suroso (dokter militer), Major Sie (dokter militer) dan sedjumlah perwira lainnya.

Dalam kunjungannya itu Kepala Staf Kodam SST membawa 7500 kg. beras dan bahan2 kebutuhan lainnya untuk anak buah Bahar Mattaliu.

Maksud kunjungan rombongan Staf Kodam SST itu terutama ialah guna memberikan garis2 kebijaksanaan pemerintah cq pimpinan Angkatan Perang terhadap Bahar dan anak buahnya dalam hal kesehatan, tempat tinggal dan lain2 nja.

SUASANA MENGHARUKAN

Ketika Overste Moh. Jusuf dan rombongannja memasuki tempat pertemuan itu, keadaan diliputi oleh suasana yang mengharukan. Karena, diantara Bahar Mattaliu dan bekas pemimpin2 DI-TII dan dengan Overste Jusuf sendiri dan perwira2 lainnya yang datang itu ada jurg masih mempunjai ikatan kekeluargaan rapat sekali; ada yang pernah hidup setjkar-bantal didjaman revolusi dengan Bahar; ada yang sependidikan, sekampung dll.

Mereka bertemu bukan sebagai pertemuan antara perwira2 TNI dengan Nica didjaman Belanda, tetapi sebagai saudara-saudara yang lama terpisah. Didalam roman muka mereka tidak nampak bahwa mereka selama 9 tahun hidup kedjar-mengedjar untuk saling menghanturkan. Yang tergambar adalah suasana "kembalinya anak yang hilang".

Dengan tenang dalam perdjumpan itu Overste Moh. Jusuf setjara kata demi kata menuturkan perasaan sjukur pemerintah akan peristiwa kembalinya seluruh DI-TII ke pangkuan Republik Indonesia.

AMNESTI DAN TINDAKAN

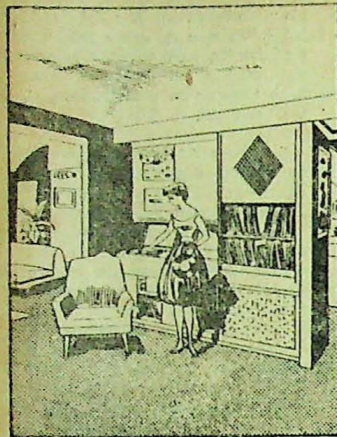
Kepala Staf mengatakan lebih tjauh, bahwa kepada semua anggota2 yang kembali ke pangkuan Republik Indonesia itu diberikan amnesti. "Maka itu saudara2 tidak perlu memikirkan lagi peristiwa2 yang sudah lampau. Lihatlah keadaan jg. ada didepan yang meminta tenaga dan pikiran kita semua guna mengisi dan membangun. Tetapi didalam kebijaksanaan,

kemauan baik, keichlasan, dan kedjurdjuran pemerintah ini, tidaklah berarti bahwa pemerintah akan memblarkan adanya perlawanan sendjata dsbnja. Mereka yang tidak mau menerima keichlasan pemerintah itu, akan terpaksa dihanturkan demi keselamatan rakyat dan negara yang telah tjukup menderita karenanja", kata Overste Jusuf.

Seterusnya Overste Jusuf mengatazkan agar "didalam penyelesaian anak buah Bahar dan lain2 ini, djanganlah dianggap bahwa Angkatan Perang menondjokkan kekuatan dan kekuasaan. Itu keliru sama sekali. Kami hanya akan berusaha dengan segala kemampuan yang ada pada bidang kami guna menyelesaikan segala sesuatu yang mendjadi hasrat kita bersama. Karenanja, singkirkan segala ketjurgaan. Kalau ada sesuatu yang dirasa menjinggung hendaklah segera dibtjarkan setjara terus-terang untuk dipetjahkan bersama2. Djangan kita bermianis muka didepan sadja. Sudah tjukup kita menderita kegagalan pada waktu yang sudah2 oleh ketidadaan ketjulusan hati, ketidadaan pertjaja-mempertjaja. Rakyat dan negara djualah yang akhirnya menderita akibatnja. Telah tjukup apa yang kita lihat dan alami itu."

Overste memintakan pula pengertian dari Bahar dan anak buahnya tentang usaha2 penyelesaiannya lebih djauh. "Saja tidak berdjandji apa2, tetapi akan berusaha menurut batas kemampuan guna penampungan dan penyelesaiannya lebih djauh. Sudah tentu ada kesulitan2, misalnya belum segera disedjakan kelambu-tjkar-bantal dan perlengkapan lainnya, karena sulitnja perhubungan dll.", kata Overste Jusuf.

Tingkat penyelesaian ini, oleh Overste Jusuf dikatakan ada beberapa matjem. Ada yang tjukup dirurus oleh komando sektor, ada yang perlu ditarik kekomando resimen dan ada pula yang perlu ditarik ke Kodam SST.



Zaman modern sekarang, Piringan hitam merupakan benda mekanik elektronik yang kompleks, yang bisa memantulkan suara manusia, musik dan bunyi2 lain dengan sempurna sekali. Namun untuk kesempurnaan perkembangan ini, manusia memerlukan 80 tahun untuk mengadakan penjelidikan dan selama itu orang memeras otak dan tenaga. Saudara ingku tahu kisahnja? Ikutilah kisah ini yang merupakan kisah bersambung dalam gambar.....



Idee mula2. Pendapat mula2 untuk dapat menangkap dan menjimpan suara, untuk kemudian nanti suara itu dikeluarkan lagi 'cepat' seperti semula menurut kehendak hati manusia, memang telah ada pada manusia zaman dahulu. Tahun 1800 adalah tahun penemuan. Sebab orang2 ahli Eropah dianjaranja orang2 Jerman telah menjotoba dengan menangkap suara dengan menggunakan lapisan2 timah. Namun usaha ini tak berhasil baik. Dan penjelidikan2 terhenti.



Zaman Edison. Baru pada tahun 1877 seorang ahli Amerika yang bernama Thomas A. Edison telah mengadakan pertjobaan2 yang menggembarakan. Pertjobaan2 menangkap suara ini dilakukan dengan menggunakan alat2 telegraf. Penemuannya ternyata menarik perhatian ahli2 diseluruh dunia. Sebenarnya penemuan itu adalah kelandjuaan pertjobaan2 orang Eropah tadi, dimana Edison tetap menggunakan lapisan2 timah untuk menangkap suara, musik dan lain2nja.....

TJERITERA SE-ENAKNJA

Kisah pedagang daging

(Oleh: Chen Yu-siang)

ADA seorang Inggris Amerika namanya Fred Tobin tinggal disalah satu kota Amerika. Dia telah menjadi kaya besar karena dijual barang2 makanan dari kwalityet tinggi. Ia dijual ham, tjutjis, daging-asap dan lain2 produksi daging.

Tobin adalah fanatik dengan kwalitiet. „Menedarkan barang2 murah adalah bukannya dagang“, ia bilang. „Kitapunja harga2 ada lebih tinggi dari harga2 saingan kita, dan ini kita tak ambil pusing bagi siapa yang mengetahuinja.“

Ia mulai bekerja tatkala berusia 16 sebagai pendorong gerobak makanan. Kemudian ia telah menjadi pegawai pada pabrik ketjil pembungkus daging dengan upah yang rendah. Umur 20 ia menjadi pendjual (salesman). Dan dalam usia 31 tahun ia sudah mempunyai perusahaan sendiri.

Ketika riwayat hidup ini ditulis, kedjadian ini sudah ada delapan tahun berselang. Sekarang ia mempunyai 325 pegawai dan pendjualanja ada 12 djuta dollar lebih dalam satu tahun.

Daja-upanja sehingga ia tjepat beroleh sukses ada dituturkan sebagai berikut :

(1) Kuasa2 dan kepala2 bagian dari perusahaannya semua menjadi pemegang andil. Ia didik orang2nja sehingga semua berlaku djujur dan setia. Kebaikannya, telah dihargakan oleh semua pegawai2nja baik yang rendah maupun yang tinggi kedudukannya.

(2) Semua perlengkapan dalam perusahaannya ada dari first class. Pendjual2nja mengendarakan mobil2 dari 6 cylinder dari toko kelain toko dan tiap2 hari bikin 45 sampai 50 kundjungan. Barang2 pesenan telah dantarkan dengan 22 kendaraan bermotor model yang terbaru.

(3) Kesalahan2 atau kekeliruan2 hampir tak ada. Kapal2 pun dikerahkan hingga djauh malam orang mengisi muatan. Kendaraan2 bermotor telah tinggalkan gudang djam 10 malam buat perdjalanan djauh. Seorang pendjual yang dapat pesenan dan berada djauh dari kota 150 mil telah telepon pada perusahaannya djam 6 sore,

esoknja djam 10 pagi sudah dapat dantarkan. Inilah ada satu dantaranja iapunja service kilat. Hingga barang2 makanan itu selamanya dalam keadaan segar diterima oleh pemesan2nja.

(4) Ia berani mengeluarkan uang untuk advertensi dan reklame, dan selalu kwalitiet yang diutamakan, bukannya harga. Slogan perusahaannya ada "The Peak of Perfection" atau "Puntjaknja dari Kesempurnaan", dan merek barang-dagangannya ada "Arpeako" ringkasan dari nama perusahaannya: The Rochester Pocking Co.

"We believe in the rifle-shot type of advertising rather than the shot-gun type", bilang Mr. Tobin. Atau dengan lain perkataan ia mau berkata, bahwa advertensi yang dimuat terus-menerus ada lebih berhasil daripada advertensi yang dimuat sekali2. Sudah tentu advertensi itu ada banyak variasinya. Tetapi ia gunakan itu hanya untuk tiap kali satu matjam barang.

Barang2 dari kwalitiet tinggi umumnya dapat didjual oleh perusahaannya kelas satu yang disamping itu harus mengetahui djuga bahwa perdjalanan ada dijiwanja perusahaan. Service is the heart of Business!

APA SIAPA MENGAPA

MIMPI ARTJA ANEH

SEORANG tukang kebon sekolah rakjat di Magelang yang tinggal dikampung Botton, baru2 ini telah menemukan sebuah artja Sjiwa dibawah pohon beringin ketika ia sedang menjangkul tanah. Pohon ini terletak dipegunungan Pantiperi dekat makam Kjai Gadjah Barong. Amat, demikian nama orang yang menemukan artja tadi. Kemudian oleh Amat artja Sjiwa tadi dibawa pulang. Tetapi anehnja pada malam harinja ia bermimpi, dimana ada sesuatu yang memerintahkan Amat supaya Amat mengembalikan artja itu kelempatnja semula, jaitu dekat makam Kjai Gadjah Barong. Perintah gaib ini dilaksanakan oleh Amat, dan kini artja itu ada ditempatnja semula. Dan tidak sedikit kini orang mendaki gunung Pantiperi itu untuk melihat artja aneh itu. Gara2 artja penduduk bisa berbondong2 pergi semua, Aneh, bukan?

MEREKA AKAN BERBITJARA

GEDUNG wanita Djakarta pada tanggal 14 dan 15 Nopember yang akan datang akan ramai, karena disini akan ada beberapa orang tokoh berbitjara tentang soal2 kebathinan. Suatu seminar kebathinan akan diadakan digedung itu, dimana akan dibahas soal dasar2 kebathinan untuk pendidikan nasional, apakah sungguh2 kita menghendaki damai, kebathinan dan masa, dijiwa ke-Tuhanan Jang Maha Esa, serta kebathinan dan kebudayaan. Siapa akan berbitjara dalam seminar itu? Inilah tokoh2nja seperti Mr. Wangsonogoro, R.S. Soekanto Tjokrodjatmodjo, Nj. S.K. Trimurti, Ki Mukti Nitihadjo, dan Prof. Dr. Soemantri, serta lain2 tokoh terkemuka sebagai penjang-

gah. Siapa diantara pembatja ada minat, bisa berhubungan dengan sekretariat badan kongres kebathinan Indonesia dialamatkan djawatan kebudayaan departmen PP dan K, djalan Kimia 12 Djakarta. Mudah2an seminar ini akan sukses, dan memberi djalan keluar bagi kesulitan2 rakjat dewasa ini.

SERBA KEBETULAN SADJA?

SETELAH selesai pemilihan kedjuaraan bintang radio seluruh Indonesia tahun 1959 semalam, dimana2 orang ramai membitjarakan sekitar pemilihan tsb. terutama dikalangan penggemar2 seni suara Pembitjaraan orang2 itu menghubungkan2 pemenang2 djura pertama dengan ketua panitia djurinja.

Kebetulan sadja dibidang penjelenggaraan setiap ketua djuri untuk masing2 djenis lagu, selalu ada peserta yang mewakili studio daerahnja yang menjadi djura pertama.

Dalam pemilihan djura lagu krontjong yang menjadi ketua panitia djuri ialah R.A.J. Soeprbo dari Semarang, dan sebagai pemenang2 pertama ialah S. Dharanto (pria) dan Sudarsih Kissowo (wanita) masing2 djuga dari Semarang. Ketua panitia djuri lagu hiburan R.Z.A. Wantjik dari Palembang dan sebagai pemenang2 pertama lagu hiburan wanita terpilih Zahara peserta dari Palembang. Demikian pula dalam pemilihan kedjuaraan lagu seriosa yang menjadi ketua panitia djurinja ialah R.A.J. Soedjasmin dari Djakarta, dan sebagai pemenang2 pertama keluar Anas Jusuf dan Masnun masing2 dari Djakarta.

KOMEDI DAN KEBAHAGIAAN

SUAMI-ISTERI Ellya Rosa dan A. Sarosa yang telah sukses dengan produksi film pertamanya „Sedetik Lagi“ dalam pertengahan bulan Oktober ini akan mulai dengan produksinya yang kedua. Djudul filmnja kedua ini ialah "Momon". sebuah komedi yang pengambilannya dilakuknja distudio "Olympiad" di Djakarta. Dalam filmnja yang baru ini muntjul bintang2 terkenal seperti Boes Boestami, Dian Angriane, Fifi Young, S. Poniman, Man Topo, S. Derita, Pak Kuntjung dan lain2 lagi. Mudah2an Dian Angriane disamping seorang penari dan aktris akan memberi film isi dan sumbangan yang besar dan meriah sebagai sutradara ialah Djokolelono dan pembantunya Moh. Arief. Disamping itu, kini keluarga Ellya Rosa sedang dalam kebahagian, dengan ditunggunja kelahiran seorang anggota keluarga baru pada bulan Desember nanti. Mudah2an EFI sukses dan lekas madju.

GARA2 TIDUR DILOTENG

PADA suatu malam seorang penduduk kota Solo bernama Rusdi dengan diam2 telah memandjaj pintu pagar dan masuk



Bintang film Perantjis Vanda; yang kini berketjimpang didunia film Inggris dalam film "Heart of a Man" (Gambar: J.A. Rook)

pekarangan astrama susteran didjalan Asrama 6 Solo. Kemudian ia naik keloteng dengan maksud menjturi. Tetapi baru sampai diloteng ada seorang suster Angela mengetahuinja. Suster ini segera memanggil pendjaganya pak Wirjoutomo. Setelah diketahuji maksudnja Rusdi pura2 tidur. Polisi dipanggil dan Rusdi ditangkap, karena ia menjtjurikan. Dalam sidang pengadilan akhirnya Rusdi yang tidur diloteng susteran mendapat gandaraja hukuman pendjara selama 3 bulan 15 hari, pengadilan mana dipimpin oleh hakim Soekanto. Disini Rusdi dipersalahkan melawan hak jaitu masuk kedalam pekarangan orang lain diwaktu malam tanpa idzin sipemiliknja, apalagi di suatu tempat yang dianggap „sutji“.

HADIAH BINATANG

KETIKA seorang terkemuka dari Peking tiba di Djakarta, ternyata dia tidak sendirian. Dari negerinja Tjoei Tjan Ping, direktur kebon binatang Peking ini membawa 130 ekor lebih binatang2 dari Tiongkok. Tudjuh matjam binatang berharga ini diantaranya terdapat ikan wawa (megalobatrachus davidianus) jaitu sematjam ikan amphibi terbesar didunia, buaja Jang Tse (alligator siensis), bangau benjol tunggal (grus japomemsus), ikan mas dan lain2 lagi. Binatang2 adalah hadiah dari pemerintah Tiongkok kepada pemerintah Indonesia. Di Indonesia Tjoei Tjan Ping akan mengadakan hubungan tokoh2 dan ahli2 binatang, serta akan mempeledari kebon binatang di Indonesia, agar bisa diperoleh penjurakan binatang antara kedua negeri ini. Dari lembaga persahabatan Tiongkok-Indonesia telah pula dihidjatkan utjara santja, yang nanti akan dibawa Tjoei Tjan Ping ke Peking. Nah, suatu bukti bahwa binatang bisa membuat kedua negara djadi sahabat.



Ellya Rosa dipentjak bintangnja; setelah suksesnja „Sedetik Lagi“, kini menjjusul "Momon" (Gambar: Istimewa)

MENGAPA

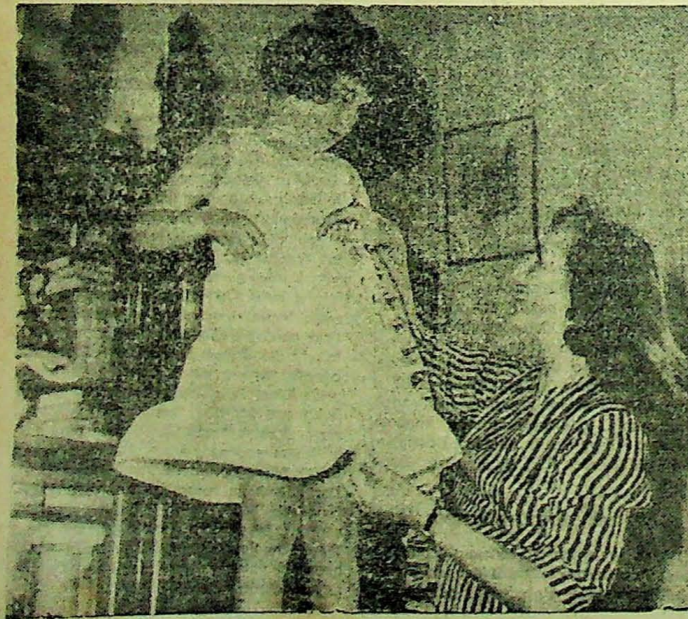
(Oleh : S.A.)

Wanita Bersuami

**PERKAWINAN
ADALAH
KEBAHAGIAN
JANG TIDAK
TERNILAI
DIDUNIA**

PERKAWINAN adalah sesuatu jang paling indah dan agung bagi seorang wanita. Hidup tanpa suami merupakan nasib jang paling malang jang dapat dirasakan. Tjoba sadja renungkan bagaimana hidup seorang wanita tanpa suami disampingnja! Dimulai dengan pagi hari.

Alangkah kedjamnja seorang wanita jang tak bersuami, djika pagi2 disenakkan dari tidur oleh djamnja jang mendering-dering. Dia ha-



mar mandi ketika dia batuk atau sedang menggosok gigi. Sungguh suhara jang menakutkan! Tiada taranja rupa suami jang kusut, mata dipagi hari, belum bertjukur dan belum bersisir. Pandangan sepintas lalu pada kakinja jang pengkar dalam pijama jang kusut pula, tjukup menggelikan seorang isteri sehari itu. Bagaimana pula seorang wanita jang tidak bersuami dapat menikmati jang demikian?

Tiap pagi wanita tanpa suami memerlukan mengulang atau membuat sura2 kabar pagi untknja sendiri. Seorang isteri tak perlu peduli akan hal itu. Suaminja tjukup mewakilnja.

Alangkah sedihnja untuk seseorang jang tidak bersuami; ketika pulang kerdja mendapat isi rumah tetap seperti di tinggalkannya pagi tadi.

Sebaliknya seorang isteri jang meninggalkan suaminja seorang diri dirumah hanya untk sebentar sadja, sepulangnja didapnja semua tidak lagi ditempatnja. Dimana mana berserakan abu rokok, tjalak medja tidak tentu rupanja. Lutju dan geli dapat dirasakan oleh tiap orang, bukan?!

Lagi pula, djika sdr. djudjur, bukannya kurang menjenangkan bagi seorang wanita jang menjendri, membeli sesuatu jang baru untk dirinja sendiri? Dia harus mengambil sekeadar uang jang didapnja sendiri serta membelikannya ketoko sendiri pula! Sungguh tidak memuaskan!

Sebaliknya lagi, pikirlah bagaimana djenakanja bagi seorang isteri. Kalau ada jang ditinginja, berminggu2 dia harus membelai2 suaminja supaya dapat dikabulkan. Djika barang itu sudah dimilikinja, komentar sang suami mesti didegungnja djuga. Lebih2 kalau harga barang itu djauh melebihi jang direntjanakan semula.

Wanita tanpa suami, membelanjakan uangnya padahal achirnja ia sendiri tidak mengehahui untk apakah sebenarnya dia membeli barang itu. Pada seorang isteri itu tidak dapat terdjadi. Suami jang terdjajnja akan selalu mengontrol dan selalu memperingatkan akan apa jang sudah dibelinja.

Hal-hal seperti disebutkan diatas tadi, tjukuplah kiranja mendjadikan dorongan bagi sdr., untk segera kawin atau setidaknja selekas mungkin menjari pasangan jang sesuai.

Kalau tidak, sdr. tidak akan mengetahui, bahwa sifat pria itu begitu menggelikan dan lutju!!!

Tiadalah jang dapat mengimbangi kasih sajang seorang ibu didunia ini. Lihatlah betapa mesranja seorang ibu melajani puernja jang masih kecil. Dapatkah seorang anak merasakan belaian tangan halus penuh dambaan kasih ketjuall dari ibunya?

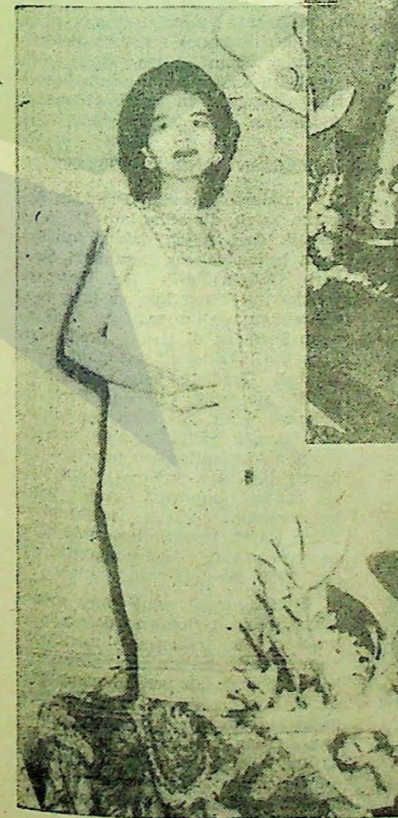
Mode Batik

untuk Sembarang Waktu

BAIAN batik untuk pakaian sehari-hari ataupun untuk gaun malam dan siang hari, masih tetap digemari para wanita kita. Dari kwaliter jang no. 1 sampai jang termurah, menurut kekuatan kantong masing2, dapat kita pilih sesuka hati.

Patut diperhatikan tjorak kain dengan bentuk tubuh jang memakai. Orang jang langsing tidak akan memilih tjorak jang bergaris2 pandjang, sedang jang berperawakan gemuk sebaiknya pula djangan mengambil tjorak jang bulat2 besar.

Model2 dibawah ini pernah dipertunjukkan dalam mode show di Gelanggang Dagang untk Wanita jang baru lalu.



• Slack untk tamasja, atau pijama untk dirumah. Blusnja dibuat dari bahan polos jang tepinja diberi hiasan dari bahan batik. Sedang slacknja dari kain batik jang bertjorak lereng, jang digunting sedemikian rupa sehingga garis2nja nampak mendjadi pertemuan biku2.

• Gaun petang/malam. Bahan batik untk gaun ini, merupakan batik khusus untk gaun dengan rok jang berpotongan klok dengan berhunga disekeliling tepinja. Potongannya sederhana, tjukup dengan kerutan dileher.

• Rok dan blus dari bahan kain jang berwarna creme, manis nampaknja dengan hiasan kain batik pada tepi leher dan pada tempat kantong disebelah kiri. Tepi sakunja djuga dihias dengan kain batik jang serupa.



Kundjungan Lima Hari

ke ATJEH

BERDIRI dalam satu barisan, komandan daerah Atjeh, kepala stafnya dan Gubernur telah berada dibawah tangga pesawat Garuda C47 ketika kami mendarat dilapangan terbang Blang Bintang, Kutaradja, Atjeh, pada suatu hari yang tjerah bulan yang lalu. Ketika kami menudju ke stasiun lapangan terbang yang kecil itu amat menjagarkan diri dengan air djeruk yang hangat, para pemuka dari Daerah Istimewa Atjeh ini tetap saja berada ditempatnja dimana mereka menunggu kedatangan Presiden Sukarno. Kutaradja rasanya lebih panas dari Djakarta pada sore hari itu. Walaupun menderitakan lapardan dahaga, chalajak yang berkumpul disekitar lapangan terbang itu menunggu dengan sabar, selama lebih dari empat djam, demikian diujeritakan kepada kami.

SIAPA2 DALAM ROMBONGAN

Rombongan kami terdiri dari Duta2 Besar Polandia, Kanada, Mala-



Bersama isteri2 yang mewakili negerinja masing2 Nj. Rochdalmiati Bas koro ikut pula mengutipkan air dari Bengawan Solo untuk dituangkan ke dalam Hudson di Amerika, yang mengandung air dari sungai seluruh dunia. (Gambar: Istimewa)

• PEMBANGUNAN BERDJALAN DENGAN KEKUATAN PENUH

ya, India dan Argentina, sekretaris djenderal Kementerian Penerangan, kepala dari staf Istana Presiden dan anggota2 lain dari Kabinet Presiden dan wartawan2 yang mendarat setengah djam lebih dahulu dari pesawat Presiden. Oleh sebab itu, kami mempunyai banjak waktu untuk mengagumi pintu gerbang yang dibangun dengan istimewa yang mirip kepada pintu rumah yang chas Atjeh. Ada diantara kami yang membuat gambar2 dari kaum wanita dan pria yang berpakaian hitam yang dihiasi dengan sarong yang berwarna-warni yang berbaris sependjang pintu gerbang itu. Kaum pria, yang berbadan tinggi dan kelihatan bangga masing2nja menjispikan rentjong, yang hulunya terbuat dari mas dan gading yang diukir dengan indah. Mereka tidak tersenyum ketika kami mengagumi mode pakaian

mereka itu. "Kami adalah orang2 yang pemalu", kata seorang Atjeh yang saja datang kemudian untuk menanyakan kenapa orang banjak itu tidak bersorak-sorai dengan gegap gempita seperti yang dilakukan oleh orang2 Medan.

Tidak lama kemudian, Pesawat Presiden, Dolok Marimbang, yang mengangkut Menteri Pembangunan dan Menteri Muda Perindustrian, Penerangan, dan Pendidikan, Kepala Staf Angkatan Laut dan Duta2 Besar RAP, Yugoslavia, AS, Soviet, Rusia dan Djepang kelihatan. Pengawal kehormatan band musik militer, dan baris demi baris pembesar2 dengan pakaian selan putih yang bersih, mulai bersiap untuk menjambut kedatangan tamu agung itu. Kenyataan sekali bahwa tiap2 orang merasa gembira. Let. Kol. T. Hamzah, kepala staf dan "brain-trust" Atjeh yang muda, rupawan dan berkumis itu, sibuk mengeluarkan perintah2. Ini adalah yang pertama kalinya sesudah enam tahun Presiden Sukarno mendjedjatkan kakinya dibumi Atjeh. Maka oleh sebab itu sudah sewadjarnja bahwa tiap2 orang ingin memperlihatkan Atjeh dari segi2 yang terbaik.

SAMBUTAN JANG MENGESANKAN

Demikianlah kepada Presiden Sukarno telah diperlihatkan isi yang terbaik dari Atjeh dalam kundjungan beliau selama lima hari diterangi Gajah Putih itu. Upacara pelepasan beras kuning yang mengesankan telah menunggu kedatangan Presiden di Istana (kediaman Gubernur). Dengan menghidupkan kembali tradisi yang sudah berabad2 umurnja, kepada Presiden Sukarno telah diberikan penjabatan laksana radja2. Amat sulitnja untuk menggambarkan upacara itu dalam beberapa kalimat, tapi jelas bahwa pimpinan2 Atjeh telah ber-sungguh2 untuk mejakinkan Bung Karno bahwa tidak ada yang berubah sedjak kedatangannya tahun 1953 dahulu.

Djuga tamu2 asing yang menemani Presiden Sukarno dalam perjalanan ini kelihatan mendapat kesan yang mendalam. Diantara kami, yang sudah pernah mengikuti perlawatan presiden yang lainnja mendapat kesan yang mengagumkan karena epistensi yang diperlihatkan oleh pembesar2 Atjeh. Seorang major TNI diperbantukan kepada tiap2 dua orang Duta Besar,

(Oleh: Herawati Diah)

dan tanpa buang2 banjak waktu Duta2 itu dengan cepat dan terencana ditempatkan mereka yang menjenajikkan di pasanggrahan yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Anggota2 lain dari rombongan Presiden djuga mendapat layanan yang amat baik. Tidak sedikit mobil yang disediakan bagi anggota2 rombongan tamu2 dari Djakarta itu, dan walaupun kami semua agak irihati melihat mobil Fabline 500 dari adju dan Presiden, tapi mobil2 Bel Air 1957, Plymouth dan Zephyr dapat memenuhi hadja2 kami dengan sama baiknja.

Kutaradja menimbulkan kesan pada sebagian besar dari kami sebagai kota yang makmur. Bukan saja mobil2nja, tapi suasana umumnya dari kota itu terbukti sama sekali melebihi dari dugaan kami semula. Penuduknja kelihatan tjukup berada. Sebagian besar dari kaum wanita yang kami lihat di djalanam memakai perhiasan mas dari satu atau lain bentuk. Rumah2 kelihatan bersih dan memberi kesan umum tentang kemakmuran dan rumah2 di Kutaradja memiliki peralataan yang lebih baik dari rata2 rumah dari ukuran yang sama dipulau Djawa.

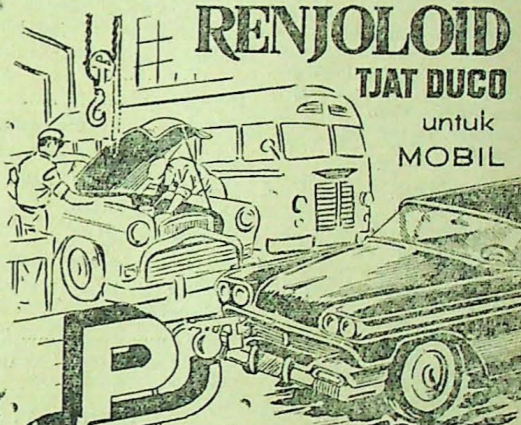
DARUSSALAM — KOTA PERDAMAIAN

Maksud yang utama dari perlawatan Presiden ke Atjeh adalah untuk menjaksikan pembukaan resmi dari sekolahtinggi Ekonomi dari Universitas Sumatra Utara yang didirikan dikota baru Darussalam. Darussalam yang mendjadi kota "mahasiswa" djuga berarti Kota Perdamaian.

Sudah pada tempatnja kalau orang2 Atjeh mengenangkan masa2 sulit yang dilewati, ketika David Beureuh dalam tahun 1955 melalui pemberontakan menentang Pemerintah Pusat. Karena kini orangnja sendiri sudah menentangnja, Atjeh sudah mulai dapat melanjarkan rentjana pembangunan darurat lima tahun. Darussalam adalah tjontoh yang paling bagus dari terkad orang Atjeh bahwa waktu tidak boleh di-buang2 dalam memulai zaman baru pembangunan.

Rundingan2 pertama buat mendirikan kota mahasiswa disekitar sekolah tinggi Ekonomi yang baru itu dimulai tanggal 20 Djuni 1958. Dengan djutawan2 setempat yang menderma dari seribu sampai tjuta djuta rupiah, Darussalam kini sudah mendjadi kenjaan. Kota baru yang terletak kira2 15 km dari Kutaradja ini dapat membanggakan gedung2 bagi sekolah tingginja, dan beberapa lusin rumah bagi staf guru. Adalah mendjadi saat yang dibanggakan oleh penduduk Kotaradja ketika Presiden Sukarno pada

Kembali Mobil Tuan mendjadi BARU...! karena:



Pada perusahaan2 Mobil jang besar2 selalu menggunakan TJAT RENJOLOID

RENAULT PABRIK TJAT-TINTA DAN KALENG NY. DJAKARTA - BANDUNG - SURABAJA

tgl. 2 September membuka sehibung dari tugu untuk mengingatkan rakyat Atjeh bahwa pertikaian lama sudah mendjadi bagian dari masa yang silam, dan masa baru untuk pembangunan sudah terbuka.

PENGHIDUPAN KEMBALI KEBUDAJAAN

Empat dari lima malam yang kami lalui di Atjeh disediakan untuk perundjukan kesenian. Atjaranja ber-beda2 mulai dari seuda2 sampai kepada tari dabus dengan menggunakan pedang, pisau dan djarum2, tanpa mengalirkan setetes darahpun, yang semuanya dilakukan untuk menghidupkan kembali kesenian dan kebudajaan Atjeh. Dalam wawanjara berbisik, Let. Kol. Ham-

zah mengatakkan kepada saja bahwa sampai tiga tahun yang silam, kesenian Atjeh sudah mati. Tidak ada orang yang tertarik dengan keseniannja sendiri, kata perwira itu. Para pemuda lebih tertarik dengan musik Hawaii daripada lagu2 Atjeh. Saudara2 di Djawa mungkin tidak akan tertarik kepadanya, tapi bagi perasaan keagamaan kami menari dengan melagu agak mirip dengan menderas ajat2 Qur'an sesuatu yang dianggap amat suci.

Saja sependapat dengan perwira ini bahwa amat sulit untuk memusapkan pikiran selama dua djam kepada gerakan2 yang tidak ber-obah2 yang mendjadi tjeri yang chas dari tari2 Atjeh. Tapi inipun sama menariknja.

INTERMEZO SEDJENAK

PEMENANG DJAGO LAWAK MM.

BANJAK djawaban2 jang tba dime-
dja kami. Dan setelah dipilih, ma-
ka jang paling lutju dja'uh dikota Se-
rang. Kami utjapkan sadja selamat me-
nerima hadiahnja dan titel „Djago La-
wak”. Kapan sdr. Trijadhie naik hadji?
Sdr. Trijadhie Koesnosantoso
Pegawai Djapenkab, Serang

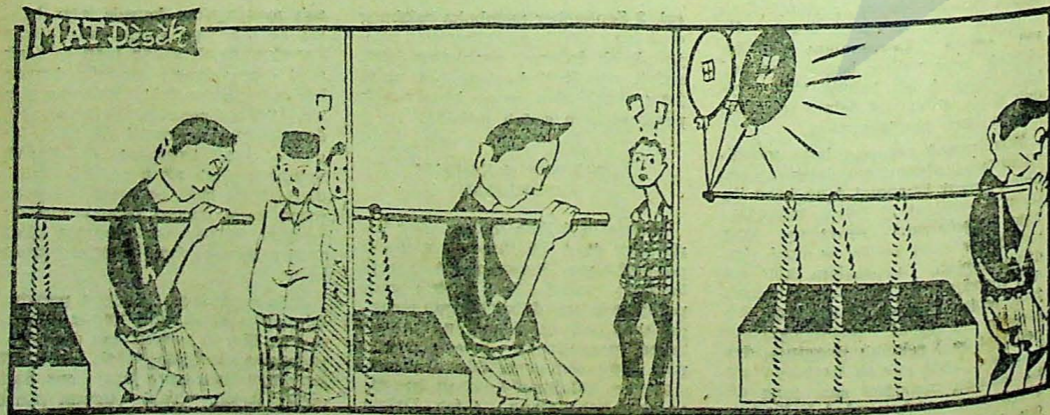


No. 10

Teks:

WAK HADJI MENJANJI

Aku bukan pelawak
Karena wajah seindah luwak
Pula bukan penjar nan bergaja ahli
sihir
Aku hanja
Wak hadji musafir jang dulu kikir
Kumis tipis pertanda tak gableg pitjis
Djanggut terpaut tanda orang bangkrut
Ditinggal kasih gadjah dan matjan
Timbulkan aku hidup sorangan wae ...
He-he...he



SIAPA DJAGO LAWAK MM?



No. 12

SAUDARA ingin memiliki hadiah Rp.
50? Bagus, Buat teks jang paling
lutju untuk gambar no. 12 diatas ini.
Kirimkan kepada kami selamba-lambat-
nja 10 hari sesudah MM ini terbit. Dja-
ngan lupa membubuhi „Sajembara Djago
Lawak No.” dipodjok kiri kartupos
atau amplop. Bagi pemenangnya kami se-
diakan hadiah bernilai Rp. 50 dan titel
„Djago Lawak MM”. Nah sejamat men-
garang lelutjon.

MENTRI

Djon: Dik Sri, aku besok diangkat
mendjadi Mentri.
Sri: Aduh... alangkah hebatnja
Djon, dapat rumah dan mobil
dong kalau gitu.
Djon: Jah, itulah nasibku jang baik.
Sri: Lantas..... diangkat Mentri
apa, mas?
Djon: Mentri..... Pasar!
Sri: Astagaaaa.....!?!
(Mustafa, Djakarta)

UANG HILANG

Penganggur: Mengapa sih si Iman tiap
djalan mesti menunduk kebawah?
Apa uangnya ada jang hilang.
Gelandangan: Bukan, Dia tjari puntung
rokok
Penganggur:??
(Ali Usodo, Djakarta)

BERKAKI TIGA.

Peladjar: Kau tahu, sekarang pak
Tembem berkaki tiga.
Siswa: Ach bohong.
Peladjar: Ija betul, kan dia sekarang
pakai tongkat.
Siswa: Oooooo ija?
(Indramaju)

HADJI HASAN

Bah Giok: Pa hadji gue numpang
nanja.
Hadji: Mau tanja apa?
Bah Giok: Dimana lumahnja "Ha-
dji muka matjan, djalan
katja mata"?
Hadji: Disini tidak ada nama
itu koh,
Tapi kalau "Hadji moh.
Hasan, Djalan Gadjah
Mada" ada.
Bah Giok: Oo ija, ja, betu2 itu
"Hadji muka Matjan".
Hadji: konjol
(M. Sani, Djakarta)

BaBaBa Djakarta

(Oleh: Al. Daud)

KENDATI mpo Halimé geé di
Djakarta, dia belum pernah
nonon bioskop jang bajar barang
sekali. Lakinja selalu melarangnja
— dosa, katanja. Tapi kalau nonton
film Hadji, jang diputar dikam-
pungnja halal. Karena mentjerita-
kan tentang orang pergi hadji ke
Mekah dan..... tidak bajar.
— Bang, kaja si Tjemé Setropol
pilémnjé ramé. Pelem Peking. Kita
nonton juk ah, — adjak mpo Halimé
kepada lakinja setelah mençengar
tjerita tetangganja jang baru pulang
nonton.
— Apé lu katé, nonton! Bagus
bener, sapé jang adjarin. Peking
ké, bondol kéé engga paké. Perék
semua, djawab bang Nirwan tegas.
— Ala sekali setaon kan bolé,
bang. Laginjé sedjek budjek kité
belon perné djalan bedué nonton
bioskop.

— Engga peduli. Nonton bagi gué
samé djuga beli kontji noraké, lu
tau! Bantah bang Nirwan sambil
memperbaiki pitji kawat djarang
jang nongkrong selalu dikepalanja
jang botak satak, njelonong keluar
rumah menudju langgar buat sem-
bahjang Lohor.

— Susé é mang kalo punjé laki
kajé si Nirwan. Engga lagi lain jang
diributin selaén sjorgé noraké melu-
luan. Emangnjé mau djadi malaékát
apé, huh susé, susé, mpo Halimé
njap-njap terus seperti nenek2 tudju
mulut kurang belandja.
Hasratnja jang sudah lama ter-
pendam semakin meluap-luap djuga.
Lebih2 lagi setelah mendengar tje-
riterita si Tjemé djanda tua, jang se-
lalu bawa wahju, keinginan mpo
Halimé buat nonton tidak dapat di-
kekang lagi. Diperasnja otak udang-
nja mentjari akal, supaja dapat di-
djinkan pergi oleh lakinja.

Achirnja akalpun dicapat. Dengan
djalan membohong akan pergi men-
gantar tetanggahja, jang baru pin-
dah dari Pondok Dempek mau be-
landja ke Pasar Rumpu mpo Halimé
mendapat idjin keluar rumah
dari bang Nirwan. Sudah tentu
mendapat kesempatan jang djarang
ini mpo Halimé mendjadi girang
bukan kepalang. Tanpa banjak tjing-
tjong terus ngibri dengan patnernja
ke bioskop.

Setelah bajar ongkos bétjak tiga
perak tiga talen, sampailah mpo
Halimé dengan kontjonja di Metro-
pol dengan selamat. Héran beribu
héran keduanja melihat manusia
berdjubel dan motor-mobil pating
seliweran dihalaman gedung bioskop.
— Masa oleh, tu anterian pan-
djangnjé kaje orang maén "wak-
wak-gung" adjé kaja mpo Halimé,
setelah beberapa lama bajotnja me-

longo, sambil tarik2 tangan kontjon-
nja jang mundur-madju ketakutan.
— Kité pulang adjé déh ju pok.
Sajah mah watir dibedil adje amé
ém-bé itu tuh. Mpo Njamen buka
mulut dengan suara jang gemeteran
dan ngutur keringat apek dari ké-
téknja melihat M.B. djalan2 mun-
dar-mandir atur barisan antrian
jang tidak bisa diam.

— Alah engga apé2, kutin mpo
adjé déh. Tau bérés, kata mpo Ha-
limé seraja terus membuntuti antrian
jang paling pandjang.

Karena takut salah antri, maka
sambil bedesek dalam antrian mpo
Halimé tidak berhentinja tanja-tanja
kesana-kemari kepada setiap orang.
Karena dia pikir: malu nanja nja-
sar didjalanan.

Pak, ini antrian jang buat bintang
pelem kenalin kité bukan, pak? De-
mikianlah jang selalu keluar dari
mulut mpo Halimé jang tjablak
itu. Setiap orang jang ditanja tidak
menjahut, melainkan hanja mesem
seraja menggut kakaj burung kuntul

NONTON

ANTRIAN jang pandjang seperti
ular sanja dan djalannja seperti
semut gula itu lama2 bergerak djuga
menudju mulut lokét. Setindak
deni setindak mpo Halimé dan mpo
Njamen ikut madju. Tapi sebelum
dapat mentjapai mulut loket untuk
membeli kartjis lebih dulu mpo Ha-
limé harus masuk kedalem pagar
kawat kotak2. Ja, kedalem ladjur
antrian baru dari bioskop Metropol,
jang sengadja dibuat sedemikian
rupa untuk menghindarkan tukang
tjaut memudahkan para penonton
Sesampai didalam pagar kawat
hidjau muda jang atasnja djuga ter-
tuup, njeletuklah mpo Halimé ke-
pada temannja.

— Kalo begini inget2 kité kajé
jikus dalem djebakan jé Men, engga
bisé bekutik barang dikit, terkurung
dalem kurungan kawat.

— Lah biarin ngapah pok. Ré-
ken2 beladjar dibui adjé kan kité,
djawab mpo Njamen hibur2 diri.
Padahal hatinja ketjut empot2an
takut bakal tidak bisa keluar lagi
dari dalam pagar itu.

Memang agak pajah djuga mpo
Halimé bergerak madju dalam pa-
gar kawat jang timbang pas dengan
badannja jang pendek gemuk se-
perti kaléng krupuk. Tapi hatinja
bungah, biar tjapé asal dapat non-
ton demikian pikirnja. Sudah ter-
landjur.

Tidak lama antaranja sampailah
mpo Halimé didapan mulut loket.
Setelah tarik napas pandjeng-pén-
dék, ngomonglah mpo Halimé:

— Jang paling muré dua bidji
berapé, tuan.
— Lima perak setengah, djawab
si Tukang kartjis agak heran.

— Ala limé perak adjé déh tuan.
Kan kité langganan ini.

Karena harga kartjis tetap tidak
boleh kurang, mpo Halimé terpaksa
kalah. Dengan bersikap ketakar-
ketékér seperti orang akan lempar
lotré gelang di Pasar Malam, kare-
na antara mulut loket dengan mpo
Halimé terpisah oleh ladjur kosong
dibatasi tembok, disodorkannja se-
lembar limaam gambar monjet de-
ngan dengahan lama tjap Dipone-
goro. Dan dari tukang kartjis dite-
rimanja dua lembar kartjis kelas
kambing.

Dengan tampang jang bening dan
perasaan jang lega, selega orang
abis berak mpo Halimé dan temannja
keluar dari tempat antrian. Sesudah
menaiki tangga Metro jang agak
tinggi itu kedua dara tua itu duduk
diatas bangku tembok pandjang,
ngaso.

Waktu berdjalan terus. Dan tau2
kartjis sudah terdjual habis. Jang
antri sudah pada bujar. Satu2 pe-
nonton jang gablek kartjis masuk

dulu2an. Tapi mpo Halimé bersama
temannja tetap kalem. Mereka ber-
dua tetap antjantjé kaki ditempat
semula sambil pegang kartjis seor-
ang satu, seperti sedang menung-
gu panggilan pak doktor.

Achirnja jang tinggal diluar hanja
mpo Halimé dan mpo Njamen sadja.
Lainnja sudah pada asjik nonton
film "The Viking" jang serem itu.
Melihat mereka berdua masih tetap
duduk2 dengan kartjis masing2 di-
tangan, datanglah seorang pendjaga
jang sedang bertugas menghampiri
mereka.

Mpo berdua ini mau nonton apa,
tanja si pendjaga berkemedja biru
bertjelana pandjang hitam sambil
bawa2 batre seperti ronda kemal-
alaman.

— Udé terang dong. Buat apé
sajé susé2 dateng kemari, kalo
bukan buat nonton, Adé2 adjé énté-
té.....

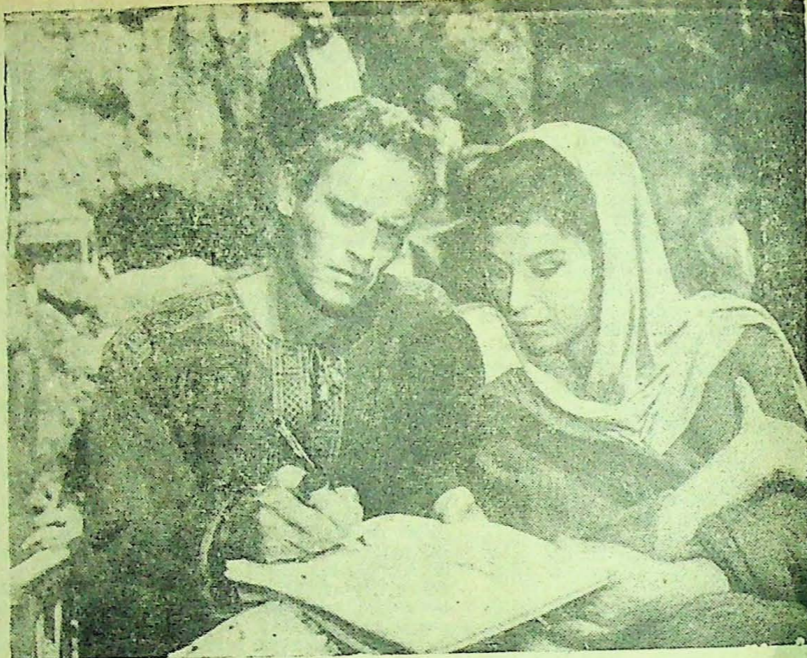
— Kenapa engga masuk dari se-
tadian dong!

— Habis nomor sajé belon di-
panggil, gimané sajé mau masuk.

— Jaaaaa, kenapa mesti tunggu
dipanggil, Emangnjé berobat dipoli-
klinik apé. Minta ampun. Ajo tje-
petan masuk mumpung pelemnja
belon keburu "deh-end" alias tamat.

Dara tua pingitan sih.
Tidak pernah nongton bios-

Dua bintang film terkenal Charlton Heston dari Hollywood dan Haya Harareet dari Israel sedang asyik mempelajari petunjuk2 peranan mereka dalam film MGM "Ben Hur". Kisah Cinderella, tetapi berdasarkan sejarah. Bintang dari Israel ini telah mengunjungi kota2 besar di Eropah, dimana miss Haya Harareet bergerak pula di dunia film seperti London, Paris dan Bahia. (Gambar: Istimewa)



Putri djelita dengan pakaian mandi ini ialah miss Cara, dengan pakaiannya bernama "Kaula". Pakaian ini ia pertunjukkan dalam suatu show pakaian dikolam renang Manggarai Djakarta, jang ketika itu sedang merajakan ulang-tahun perkumpulan renang Kumala Hidup. Manis djuga tampaknja, bukan? Miss Cara ternyata bukan sadsa seorang mannequin, tetapi djuga pandai berenang ... (Gambar: Istimewa)



BAHASA MELAJU — INDONESIA

TENGGU Abdul Aziz, lektor dalam ekonomi pada Universitas Malaja, malam Djumat mengatakan bahwa soal bahasa jang sesungguhnya antara Malaja dan Indonesia adalah persamaan edjaan. Dikatakannya bahwa setelah soal ini dapat diselesaikan maka seluruh kesusasteraan Indonesia modern akan bisa diperoleh rakjat Malaja.

Menurut Tengku Aziz jang baru sadsja kembali dari Indonesia dewasa ini terdapat 30.000 matjam buku dalam bahasa Indonesia. Ia menjambut gembara pembentukan panitia ahli Indonesia-Malaja guna melaksanakan kerdjasama mengenai bahasa Indonesia dan Melaju. Panitia ini bertugas mengusahakan persamaan dalam edjaan bahasa Indonesia dan Melaju.

DITEMUKAN 24 GUNUNG

EXPEDISI Austria kepulauan Groenland telah tiba di Kopenhagen dari pulau besar jang diliputi saldsju dan es itu, telah menemukan 24 buah gunung jang tadinja sama sekali diketahu orang.

Gunung2 tadi tingginja semua antara 1900 dan 2100 meter. letaknja disebelah timurlaut Angmagsalik, kata pemimpin ekspedisi, Prof. Hans Ghellmann.

Gletscher Midgaard jang besar itu, jang terletak di bagian Groenland jang disebut Tanah Radja Kristian X, dibandingkan dengan tahun 1933 telah mundur 11 meter. Es gletscher itu sekarang 100 meter kurang tebal bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1933.



Gambar dibawah ini adalah miss England jang baru berumur 24 tahun. Namanja Sonia Hamilton. Sebagai miss England, miss Hamilton telah pula mengikuti pemilihan miss universe di Amerika. Memang miss Hamilton seorang gadis Inggris jang lintjah dan berbakat. Dia adalah seorang mannequin, dan seorang aktris televisi. Karenanja, sekalipun dia tidak menang dalam pemilihan miss universe, dia telah bisa mengumpulkan banjak dollar karena show_nja jang sukses dimuka televisi.

(Gambar: AP)

INDONESIAN ART GALLERY

SUATU ruangan baru jang telah untuk mempertunjukkan koleksi hasil kesenian Indonesia, akan dibuka ditingkat terbawah Brooklyn Museum tanggal 29 September jang akan datang. Ruangan tersebut dirantjangan dan diatur oleh dua wanita Amerika, yakni Rochelle Estrin dan Arline Meyer, atas fellowship jang diberikan oleh museum tersebut.

Ruangan tersebut menandakan kebudayaan Indonesia jang kaya dan beraneka ragam, serta mempertunjukkan hasil2 karya dari Kalimantan, Sumatera, Djawa dan Bali jang dikumpulkan dari koleksi patung, tekstil, sendjata2 dan topeng2.

Suatu bagian khusus mempertunjukkan wajang, kombinasi kesenian tari, drama dan visual dari Indonesia. Kesenian sandiwara Indonesia dipertunjukkan dalam pameran itu dalam bentuk boneka2 wajang, antaranja jang dibuat dari kulit kerbau jang dikeringkan, jang dibuat dengan pola jang indah dan berbelit2 serta jang diberi warna dengan hati2, dan boneka2 wajang golek tiga dimensi, jang diukir dari kayu dan diberi pakaian sarong dan kain2 jang dianjam dengan tangan. Selain itu ada lampu burung garuda jang digunakan dalam pertunjukkan wajang, patung2 potret kayu dari orang-orang mati dari Nias dan Lela, dan perhiasan2 kayu bagi tjandj2 berupa gambaran ular2 dan binatang2 dari dongengan2.



Putri dujung dibawah ini adalah Joice Pellaupessy dengan pakaian mandinja jang diberi nama "Flamingo". Joice dalam pakaian mandi tampak manis sekali, dan memperlihatkan pakaiannya jang menjelubungi badannja jang indah dengan correct sekali. (Gambar: Istimewa)



Gambar diatas ini adalah sidjelita dari Vietnam. Tjoba lihat pakaiannya, Indah bukan? Pakaian putri Vietnam adalah merupakan tunik panjang dengan sepasang tjelana panjang pula, dibuat daripada bahan halus jang berkembang. Kalau sidjelita keluar, maka biasanja dia memakai tutup kepala lutju sekali

MUSEUM MUSIK INDONESIA

OLEH Konservatori Karawitan Indonesia di Solo kini telah direntjanakan untuk mendirikan sebuah Museum Karawitan (Musicological Museum). Didalam Museum tsb, akan dikumpulkan segala jenis alat musik (music instruments) dari seluruh kepulauan Indonesia.

Pengumpulan alat2 musik itu kini telah dimulai, akan tetapi masih belum dapat lantjar djalannja, karena dari Kementerian PP dan K, belum diperoleh beaja tertentu untuk pembelian barang2 tersebut.

Oleh pihak Konservatori Karawitan Indonesia diterangkan, bahwa Musicological Museum tersebut akan sangat besar artinja, tidak sadsja bagi angkatan (generasi) jang akan datang, tetapi djuga untuk memudahkan penjelidikan2 ilmu seni karawitan di Indonesia mengingat sangat luasnja kepulauan Indonesia dan bermatjam ragamnja seni karawitan di Indonesia.

Berapa besar beaja pendirian gedung untuk Musicological Museum itu, masih sedang dalam perentjanaan lebih lanjut.



(1)

BULAN September, menjelang musim rendeng tumbuh2an masih menghidjau dan tiupan angin belantara sepoi2 dari barat masih tjukup menggigilkan orang.

Tidak sadja udara jang dingin itu menembus badjuku jang tebal, bahkan menusuk dalam2 sampai ke tulangsumsumku, kalbuku, sehingga terasa olehku kepedaran penghidupan manusia didunia ini.

Dengan ber-lengah2 aku berliri dari kursi rotan jang terletak diatas permadani tua jang terbentang lebar2. Aku hampir djendela jang berpintukan katja jang terletak disisi medja tulisku dan menutupnja, sehingga guguran daun2 dan angin malam jang menusuk-nusuk tulang itu tertahan diluar djendela.

Kemudian aku menengok penanggalan jang tergantung pada dinding kamarku itu, dengan tak terasa keuhuan2 jang menjedihkan keluar dari mulutku.

Inilah hari ketiga sedjak aku pindah ke Tretes dan genap sebulan kekasihku Hoo Yen Lin, meninggalkan aku untuk selamanya.

Untuk menundjukkan duka-tjitaku jang tulus ichlas kepadanja, maka aku pindah ke Tretes, menetap sedjenak ditempat jang berpemandangan indah itu, tetapi menjedihkan, untuk mengenangkan serta menjari bekas2 dimana kita dahulu pernah memadu tjinta kasih.

Buat aku, Tretes adalah tempat jang pernah mengalami hal2 suka-duka, jang menjegarkan aku akan meninggalkan tempat itu, apa lagi untuk melupakannya.

Hal ini bagi kawanku Fan Thien Ming tidak begitu dikedahinja, ia hanja tahu aku tiap hari bepergian di Tretes. Dikiranja bahwa pemandangan tempat itu dapat menentramkan djiwa dan pikiran, menghilangkan kedukaan dan dapat menjembuhkan kepahtan hatiku.

Setelah Yen Lin pergi, dan diriku selalu diliputi kesedihan, maka kawanku Thien Ming mengundang aku untuk pindah ke Tretes dan tinggal divillanja, dengan harapan agar pemandangan ditempat itu dapat melupakan segala kesedihanku. Tetapi walaupun aku menerima goodwillnja untuk menetap dirumahnja, bagaimanapun djuga aku tak dapat menghilangkan kesedihanku, karena Yen Lin memberi aku kesan jang amat dalam.

Luas rumah Fan tidak besar, tetapi sebuah bangunan modern jang indah dan menjenangkan. Disekitar rumah itu terdapat taman2 bunga jang menjedapkan mata dikelilingi pagar2 bambu jang rapi.

Pertemuan DITERANG Bulan....

Aku tinggal diruangan belakang. Keluar dari pintu belakang, terbentang sebuah djalan ketjil jang tjondong dan menjulur kebawah kesebuah lereng bukit jang tjuram. Disitu terdapat sebuah djalan kereta api. Melintasi djalan kereta api itu dan berdjalan beberapa menit, sampailah orang kesebuah lapangan jang luas dan hidjau. Lapangan inilah letak tempat kesedihanku.

Dahulu, aku sering menemani Yen Lin disini, makan-minum, bermain, bergurau dan....

Ditepi lapangan itu terdapat beberapa pohon2 besar jang rindang.

Pohon2 itulah tempat kami berteduh.

Aku masih ingat beberapa kali, waktu sendja dengan udara jang sedjuk dan waktu bulan purnama jang sunji-senjang, menikmati keindahan alam disini dengan Yen Lin, tukar menukar pendapat dan menuturkan tjita2 masing2.

Aku yakin, bahwa setiap rumput, daun jang berada disini dapat mengingatkan, mengulangi sumpah kami, membedakan suara njanjian dan gelak-ketawa Yen Lin jang merdu dan njaring. Tetapi, sampai harini, habis sudah!, semuanya habis, lenjap!

Sedjak pindah ke Tretes, dua hari sudah aku mengundjungi tempat itu berturut-turut. Disitulah dengan tenang aku mengenangkan pengalamanku jang lampau.

Malam ini setelah aku menutup djendela kamarku dan menguntji pintunja, lalu aku pergi ketempat jang beriwajat itu seorang diri. Tujajuannya sama, ialah mengenangkan kedjadian2 jang lampau jang pernah kualami dengan Yen Lin disini.

Tetapi, suasana malam ini berlainan dengan 2 hari jang sudah. Aku berdjumpa dengan seorang wanita jang perawakannya langsing, ikalan rambutnja jang rapi, seperti aku, djuga wanita itu berdjalan kian-kemari dibawah pohon2 besar itu, seakan2 mengenangkan kedjadian2 jang lampau. Kemudian berkeluh-kesah.

Sinar bulan sabit jang kabur menimpa badannja. Langkahku mendadak terhenti, ketika aku tiba ditempat dimana ia berada, kira2 djarak 50 langkah. Menilik bentuk dan tinggi badannja, paras mukanja pasti ini Yen Lin, tak mungkin orang lain.

AKU menggosok-gosok mataku, memusatkan pikiranku, menenangkan semangat dan memandang

dengan teliti dengan tak henti2nja. Tetapi hanja tampak bajangannya. Wanita itu mengenakan gaun hitam dan mantel jang tebal. Dengan badan agak membongkok-bongkok ia berdjalan perlahan-lahan, seakan-akan hendak menjari sesuatu dalam serakan rumput2 jang tertimbun dibawah pohon2 itu. Gerak-geriknja amat bersamaan dengan Yen Linku.

Tiba2 suara geseran daun2 jang menakutkan melalui tempat itu. Angin malam jang dingin menderuderi, menusuk-nusuk badanku dengan kentjangnja, sehingga bulu romaku berdiri tegak. Tetapi ingatanku tidak kabur, hanja djantungku jang dag-dig-dug dapat kudengar. Aku mengetahui dengan pasti bahwa Yen Lin sudah lama meninggalkan dunia jang fana ini. Tetapi sekarang, ditempat jang sunji-senjang ini mengapakah ia muntjul pula dihadapanku?

Menurut tjeritera2 hantu: orang mati bisa menjadi hantu. Apakah roh Yen Lin tidak baik sehingga ia menjadi hantu dan muntjul diwaktu terang bulan?

Aku memang seorang kufur, djuga tak pertjaja akan segala setan dan hantu. Tetapi setelah Yen Lin pergi perasaan hatiku tentang ini berubah, sekarang aku ingin dan mengharap akan menjumpai setan atau hantu itu, karena selain roh hantu, aku yakin tak berkesempatan pula melihat Yen Linku.

Tetapi malam ini, jang berkeliaran dibawah sinar bulan itu sebenarnya hantu atau manusia?

Perasaan kasih-sajang dan keriangangan menerobos keluar dari kalbuku sehingga dengan tak terasa, mempertjepat langkahku kearah bajangan wanita itu.

Tiba2 terasa olehnja bahwa ada orang jang menghampirinja. Ia berdiri tegak dan menengok kebelakang memandang aku dengan terkedjut. Walaupun tjahaja bulan malam ini tidak begitu terang, tetapi dgn djarak sedekat ini aku dapat melihat paras mukanja dengan djelas: hidungnja jang mantjung, parasnja jang bulat, bibirnja jang mungil, membuktikan bahwa ia benar2 Yen Lin.

Pada saat ini, aku sama sekali

tak ingat pula bahwa ia telah lama dikebumikan, bahkan seperti orang gila, aku berlari menghampirinja seraja berteriak-teriak: Lin... Lin... mengapa engkau datang kesini seorang diri? Tetapi diluar dugaanku, malam ini Yen Lin tak menghiraukan aku, bahkan seperti takut menghadapi aku. Aku menegurja, ia membuang muka. Dengan tak menjahut sepeatah kata ia angkat kaki dari tempat itu lalu lari dengan tjepat sekali.

Aku merasa amat heran, mengapa Yen Lin bersikap begitu dingin terhadapku? Mengapa ia tak kepadaku? Pernahkah aku menjalijnja? Pernah melupakannya? Adakah hal jang melukainja? Aku tak mengerti.

Kemudian aku menjusulnja dan akan kutanjakannya, tetapi larinja makin tjepat, sehingga dengan sekejap mata sadja, kulihat ia sudah melintasi djalan kereta api itu, lari kearah sebuah djalan jang sempit jang ditepi kanan kirinja tumbuh pohon2 bambu jang amat lebat.

Sudah tentu aku takkan melepaskan kesempatan ini untuk mememuinja kembali. Lalu aku menjturahkan sekuat tenaga untuk menjusulnja, tetapi setibanja diujung djalan ketjil jang penuh dengan pohon-pohon bambu itu, tak tampak bajangannya lagi.

Aku berhenti sedjurus di tengah hutan bambu jang lebat dan sunji-senjang serta gelap-gulita itu, menengok kekanan dan kiri. Tiba2 aku dengar suara langkah kaki memandjaj sebuah landaian kele-reng bukit itu.

Dengan tak menghiraukan segala apa jang ada ditengah rimba bambu jang gelap-gulita itu, aku menengdjarnja.

Alangkah terkedjutnja aku setelah sampai ditereng bukit itu. Bulu romaku tegak lurus pula ketika aku melihat pemandangan disekitarnja. Disitu terletak ber-puluh2 batu2 nisan dari kuburan2 jang sudah tua dan tak terpelihara. Disinilah ia menghilang pula.

PERASAAN takut mulai memusat didalam kalbuku, tetapi karena sudah sampai ditempat jang seram ini, terpaksa aku memberanikan diri, memeriksa sedjurus sekeliling tempat ini dengan kepalaku tak henti2nja menengok kanan, kiri, muka dan belakang untuk menjegah hal2 jang tak kuingini.

Dari djauh aku lihat sebuah lapangan pada dataran rendah jang terdiri dari beberapa rumah. Kemudian kudapati sebuah djalan jang amat sempit jang menghubungkan kuburan ini dengan tempat djajar itu. Selain djalanan ini tak ada lainnja lagi.

Pada saat setegang ini, aku berpikir sedjenak. Wanita jang kudjumpai tadi, terang seorang manusia. Kalau dia manusia, tak mungkin



Lin... .. teriak-ku, Mengapa kau datang disini seorang diri... ..? Diluar dugaanku malam ini Yen Lin tak menghiraukan aku, tak menjahut, malahan angkat kaki lalu lari tjepat sekali... ..

meramal nasib saudara...

SDR. SUTEDJO - DJATINEGARA

KALAU saudara lahir lewat siang hari, ini berarti yang saudara ada dibawah pengaruh langsung dari planet Mercurius.

Sifat-tabat: Orang yang lahir dibawah Mercurius ada kegelongan orang yang kurang punya tanggung jawab, susah dikasi kepercayaan dan suka taroh dendam, suka nipu lain orang. Kalau saudara bisa ilangkan ini sipat buruk, saudara bisa kegelong orang yang pintar, litin dan banjak akal yang bisa disumbangkan buat masjarakat.

Peruntungan: Kerdjaan yang tjojok tidak lain yang berhubungan dalam masarakat ramai, seperti pedagang.

Sebanja pilih orang Libra atau Virgo lantaran saudara ada golongan orang yang tjerever. Hari yang tjojok buat tjari redjeki: Rebo, warna yang tjojok kuning.

SDR. PUTU SUDIARSA.

langg. via Agen Singaradja

SAUDARA ini mintakan ramalannya buat tahun 1959. Menilik hari kelahirannya, ini saudara kegelong orang yang dipengaruhi oleh planet Venus. Wataknya planet Venus ada suka pada kepelesiran. Maka di tahun ini kalau saudara tidak bisa kendalikan diri sendiri, bisa timbulkan malu semua kalangan keluarga. Kalau bisa kendalikan nafsu, djustru saudara ada satu

Adakah nama saudara?

UNIVERSITAS ROMA

Pastor F. Wignjoprasetyo S. J. telah datang kembali di Solo dari Roma. Dia adalah seorang putera Solo yang menerima berkat imamat di Negeri Belanda. Selaia di Negeri Belanda ia pernah juga beladjar di Inggris dan dari Inggris kemudian ia ditugaskan untuk melanjutkan pelajarannya untuk jurusan Phylosephy di Roma selama 2 tahun. Di Roma inilah akhirnya Pastor F. Wignjoprasetyo S. J. menerima gelar Doktor Phylopsophy dengan "Cum Laude".

orang yang lagi punjakan ambisi buat keluar daerah atau pergian djauh, buat tuntu ilmu atau keduk kekajaan.

Asmara: Lantaran pengaruh Venus diini taw asmara djadi dingin. Saudara adake-tarik sama perempuan lain. Dalam perjodohan ada sematjan keretakan.

SDR. T. ISMAIL - DJAKARTA

SEBEGITU Mars mau mengundurkan diri dari tugasnya buat pengaruh kehidupan bumi, djustru ini saudara lahir. Lantaran itu ia djuga dipengaruhi sama planet Venus.

Pengaruh planet Mars bikin ini saudara punya sifat yang keras dan kuat, lantaran itu ia ada satu orang buruh yang berharga. Ia kerdja giat dalam pekerdjaan. Kalau tidak maka dia ada kegelongan orang yang keras kepala.

Hanya satu syarat buat tjapai tjita2 yang saudara idamkan, yaitu kudurela berkorban, buat keperluan lain orang. Ini ada tabeat yang saudara punjai, makanja buat djadi pemimpin tidak begitu susah.

Soal siapa nama djodo saudara ada bukan kompetensi ini madjalah buat tebak, tapi kalau saudara kawin sama orang Saggitarius ada harapan buat langgeng. Diini tahun, bukannya tahun asmara buat ini saudara. Tabeatnya suka berubah-ubah lantaran pengaruh dari rembulan. Kerdjaan yang tjojok: Wartawan, guru, atau pamong-pradja.

Drs. Didi Atmadilaga, lektor pada Fakultas Kedokteran Hewan Bogor dalam Statistik Perternakan dan Pengasah Ilmu Ternak serta mengadjar pula di Fakultas Pertanian Universitas Indonesia dalam ilmu ternak tropika, baru2 ini telah diangkat menjadi doktor.

Thesis yang dipertahankan atas bantahan2 Fakultas Kedokteran Hewan ialah mengenai "Cattle breeding in Indonesia with special reference to heat-tolerance" (Perternakan sapi di Indonesia, terutama mengenai daya tahan panasnya).

kin dia tinggal dikuburan ini. Ia hanya melalui kuburan ini menjengkat perjalanannya yang djauh menuju kerumahnja.

Dengan menabahkan hati, kulewati kuburan itu, mengikuti arah djalan yang ketjil ketanah datar dan menjelidiki dengan teliti. Setelah berdjalan beberapa puluh meter djauhnya aku baru mengetahui bahwa djalan ini dulu semak belukar yang lebat yang baru sadja diber-sihkan dengan tjangkul. Maka se-pandjang djalan terdapat akar2 rumput yang masih segar bertjer-berai, lagi pula tanahnja lunak dan tereserak. Untuk berdjalan tak le-luasa. Tetapi walaupun demikian aku telah menemukan bekas2 baru, karena diatas tanah yang lunak itu aku tampak bekas2 sepatu perempuan yang bertumit tinggi.

Ketika aku hampir tiba diujung djalan ketjil itu, kuterus ikuti djedjak sepatu itu sampai didataran itu. Disitu terlihat olehku sebuah kebun yang tak terpelihara, dikelilingi dinding yang rendah dengan pintunya yang sudah usang. Didalamnja terdapat sebuah gedung bertingkat dua, sunji dan gelap.

Sampai sini djedjak sepatu itu lenjap pula. Aku berpikir sedjurus-wanita itu tentu masuk kedalam kebun ini, lalu ditulupnja pula pintu yang sudah bobrok itu.

Aku madju kedepan hendak mengetok pintu untuk mentjari ketjangan2 seperlunya, tetapi djam tanganku menundukkan mendekati djam satu malam. Kupikir penghuni rumah itu tentunya sudah tidur njenjak. Aku tak berani memastika-kan djuga bahwa wanita itu benar Yen Lin. Kalau orang yang lagi ti-dur njenjak kubanguni dan umpama-nya dugaanku terhadap wanita itu meleset atau perantaraan2ku tak menemui djawabannya, apakah aku tidak akan ditjaji maki habis2an oleh penghuni rumah itu?

Setelah berpikir demikian, aku ragu2 dan membatalkan niatku untuk mengetoknja. Aku berdjalan kian-kemari didepan kebun yang sunji dan gelap gulita itu, tak tahu apa yang harus kuperbuat. Aku ber-djalan terus dengan harapan menj-dumpai seseorang disekitar kebun itu dan akan kuanjakannya keadaan dalam rumah itu.

Tidak djauh dari situ memang ada beberapa rumah2 petak yang ketjil, tetapi pintunya sudah menjad-i kebiasaan orang2 yang tinggal di-sini. Akhirnya ku tak menjumpai bajangan seorang manusia untuk ditanja.

Tiba2, aku terkedjut seekor an-djing hitam yang besar, menjambit-njambit kakiku dan melolong seke-ras2nja. Aku tak berani berhendak-lama2 disitu, kemudian meninggal-lama2 tempat itu, melalui djalan se-kan tempat itu, melalui djalan se- mula: menuruni lereng bukit, melau-lui kuburan dan rimba bambu, lalu melintasi djalan kereta api dan terus menuju tempat tinggalku.

RAMALAN NASIB SAUDARA SEPEKAN

LIBRA (24 September - 23 Oktober)

DIINI minggu keuangan sdr. agak seret, Redjeki belum ada yang nomplok. Tapi sdr. punya hati djangan gusar lantaran ada seorang sobat karib sdr. yang kasih hndjuk tempat keuntungan. Awas hari Djumat djangan pergi.

Asmara: mendingan djangan pergi kerumah patjar, karena sang kekasih punya hati lagi ndongkol. Arah redjeki diini minggu ada di Utara dan Barat. Warna yang tjojok: ungu terong dan merah djambu.

SCORPIO (23 Oktober - 21 Nopember)

SUATU hari diini minggu bakal ketemu kerabat lama. Tapi saudara djangan umbar, karena itu kerabat bakal ngrongrong saudara punya kantong. Kekalutan keluarga butuh kesabaran. Keuangan diini minggu agak lumajan.

Asmara: karena kebingungan saudara, ada kekasih yang direbut orang lain. Minggu ini memang saat yang banjak dari menghadapi soal asmara. Arah redjeki: Selatan. Warna yang tjojok: Hidjau muda dan biru tua.

SAGITTARUS (22 Nopember - 20 Desember)

DJANGAN buang tempo buat tondjolan saudara punya kemampuan bekerdja. Tapi saudara harus mendjaga, karena salah faham akan terdjadi dikantor atau tempat pekerdjaan. Saudara punya hati agak katjau lantaran keuangan saudara banjak diobral. Urusan da-gang lebih baik djalakan dihari Selasa.

Asmara mentjorong sekali diini minggu. Adjaklah kekasih sdr. djalan2 atau nonton ber-sama2. Arah redjeki di Kulon. Warna yang tjojok Kuning podang.

CAPRICORNUS (21 Desember - 19 Djanuari)

DIBUNTUT minggu ini djangan kaget, karena ada seorang sobat yang kasih saudara hadiah. Kesehatan agak ada tjukup memuaskan, tapi keluar malam perlu dikurangi, kalau tidak mau pikul resiko buruk, teru-tama buat kelemahan dibilangan djantung. Urusan da-gang lebih baik batalkan. Omongan orang lain bisa bikin ribut urusan rumahtangga.

Asmara: mengalami kegagalan. Ketegasan diminta pendjuru. Warna yang tjojok soklat tua.

AQUARIUS (20 Djanuari - 18 Pebruari)

BAKAL ada keruwetan keluarga. Djangan sering keluar malam. Saudara punya penjakit perut bakal ku-mat. Awas, berhati-hati di djalanan lantaran ada gang-guan lalu lintas. Keuangan saudara diini minggu ken-dor.

Asmara: mengalami kegagalan. Ketegangan diminta oleh saudara punya kekasih. Arah redjeki disemua an-tero. Warna yang tjojok Putih dan Biru muda. Dja-ngan bepergian hari Kamis dan Sabtu.

PISCES (19 Pebruari - 20 Maret)

KALAU mau bikin surat rekes atau surat2 lain termasuk surat asmara tulislah dihari Senin. Ada soal ketjil yang bisa bikin kalang kabut urusan rumahtang-ga. Urusan dagang baik djalakan hari Rabu. Keuangan agak lumajan diini minggu.

Asmara: ada sedikit megetjwakan, perlu pengor-banan. Arah redjeki di Kulon. Penjakit perut sdr. akan kumat lagi. Awas sdr. punya kekasih agak tjemburu lantaran sdr. punya patjar baru. Warna yang tjojok merah muda.

ARIES (21 Maret - 20 April)

BUAT pedagang diini minggu ada tempo jg. bagus. Usahakan lebih keras utk, singkirkan saingan. Awas, sdr. djangan kaget lantaran ada keluarga jg. sakit ke-ras. Hari Selasa dan Djumat djangan bepergian. Keua-ngan minta perhatian.

Asmara: diminta kesabaran. Arah redjeki disemua antero. Warna yang tjojok: segala warna. Bunga: anggrek.

TAURUS (21 April - 20 Mei)

DJANGAN perjaja mendengar djandji2 manis. Buat pedagang masa yang baik buat bikin kompanjon. Ke-ruwelan keluarga minta kesabaran. Keuangan tidak perlu dikedjar-kedjar. Redjeki akan nomplok sendiri.

Asmara: ada seorang gadis yang melunturkan panah asmaranja. Tapi awas, kewaspadaan harus didjaga. Keluar malam boleh asal djangan hari Sabtu. Arah redjeki: di Barat. Warna yang tjojok ialah Hitam Putih.

GEMINI (21 Mei - 20 Djuni)

MINGGU ini ada tjukup banjak hal yang bisa bikin ketjewa saudara punya hati. Tondjolan yang saudara punya maksud. Atasan akan memberi hadiah pada kemampuan kerdja sdr. Penjakit paru2 harap didjaga. Saudara punya marah djangan diledakkan diini ming-gu, akibatnja akan djelek.

Asmara: Djangan lama2 pendam isi hati, nanti ke-dalon. Pedagang perlu hati2 kepada uang. Arah redjeki disemua antero. Warna: Biru tua.

CANCER (21 Djuni - 23 Djuli)

ADA dapatkan kesenangan atau kepuasan dilap-angan business. Djangan kaget penjakit pegel akan ku-mat mendadak. Bepergian lebih baik pada hari Rabu dan Sabtu. Keuangan agak tebal. Keluar malam perlu didjaga. Ekonomi keluarga harap diperhatikan.

Asmara: penuh godaan, mengalami kegagalan total. Tapi sdr. djangan ketjewa lantaran ada ganti yang le-bih menondjol. Arah redjeki di Timur. Warna yang tjojok merah tua. Bunga: mawar.

LEO (24 Djuli - 23 Agustus)

KELUARGA membutuhkan perhatian yang besar dari yang sudah2. Lantaran sdr. punya omongan agak mele-set sedikit, urusan dagang bisa bujar. Hari Kamis dan Senin lebih baik djangan bepergian. Ut. Keselamatan penjakit perut djangan banjak keluar malam.

Asmara: mengalami kepuasan. Kekasih minta ini itu djangan dituru. Ada seorang sobat yang bikin saudara tjemburu pada kekasih. Arah redjeki disemua pendju-ru. Warna: Biru pantji.

VIRGO (24 September - 23 Oktober)

BINTANG saudara diini minggu mentjorong sekali. Urusan dagang lebih sukses bila dilakukan dihari Rabu. Sekali2 djangan perljaja pada omongan orang lain. Awas, saudara punya tetangga akan bikin katjau rumah tangga. Saudara keluar malam lebih baik dihari Selasa.

Asmara: agak kalut sedikit. Kesalah fahaman bisa bikin petjah perhubungan. Dibuntut minggu ini akan ada kejadian yang ngeri, maka waspada perlu didjaga. Arah redjeki di Selatan. Warna: dril.

(Oleh: Chias Tung)

Ajahku belum lahir

Oleh: PATRIWATY

untuk sunarti kawan sekam,
untuk pak koea satu kolega.

WKU waktu aku memikirkan kebutuhan ku uang, yang akan kupakai untuk meninjau ibuku kedesa yang sedang sakit, yang baru kuketahui tadi setelah aku menerima telegram yang berbunyi: "Pulang secepat mungkin Ibu sakit keras", dan setelah kutjapa! kemenangan pertentangan hatiku untuk mendapatkan uang dengan menjual sebuah lukisan yang kuterima dari seorang pelukis rakjat, aku teras melangkah keluar rumah untuk pergi ke Bukitduri akan menemui seorang yang suka mengumpulkan lukisan2 yang indah dan bermutu. Kurasa daerah Djakarta kali ini begitu sepi. Sepi semata2. Semua kendaraan yang beribu2 telah lewat melalui tengah2 djalan besar, dan tampak semata2 hanya merupakan barang2 yang indah2 berkilau bersimpangan tak menghiraukan aku. Kapal2 terbang yang telah meninggalkan lapangannya telah terbang djauh tinggi diawan. Kelihatan seperti burung yang indah mengibarkan sayapnya, atau hanya terlihat olehku seperti selembar daun dari pohon yang tinggi lepas dari ranting dan melajang2 tertiuip angin. Semuanya tak berbunyi apa2. Sepi. Begitu sepi. Sedang semua orang2 yang lewat hanya kelihatan menunduk2 tanpa suara, meskipun mereka itu djuga bertajak2. Hanya hatiku yang begitu ramai oleh bermatjam2 persoalan yang serba menggelembir, berirama. Djuga irama2 itu indah mengalir, meresap dan bisa menimbulkan senyum sendiri, dan kadang2 karena irama begitu indah seperti irama klasik tjiptaan komponis2 terkenal, menggores memukul2 sampai aku sendiri tak kuasa membendung kekerasan pukulan2 itu dalam dadaku. Meskipun begitu aku terus berdjalan dan akhirnya sampai didjalan ketjij menarik, dimana perumahan2 baru didirikan oleh sesuatu instansi untuk pegawai2nya. Aku sedang asjik memperhatikan tempat seperti beteng.

Tiba2 aku dikedjutkan oleh suara seorang laki2 setengah umur berpakaian serba putih; pakai sarung putih, tumpah putih, pakai serban putih, pakai kemeja putih tidak berkantjeng tetapi albert tali melingkar sebesar kelingking, kukira hanya untuk menahan supaja tidak lepas. Dalam fikiranku timbul pengertian, tentu orang itu seorang haji!

— Aku ajahmu! — suara itu tiba2. Aku berhenti dan memandang orang itu dengan tak berkata apa2.

— Ja, aku ajahmu — katanja mengulangi sambil tersenyum minta pengakuan. Dalam hatiku timbul pertanyaan: "Siapa diantara kita yang bersalah kalau anak ti-

dak mengenal ajahnja?" Tetapi tidak. Aku tak mengatakan hal itu.

— Ajahku kah yang dinanti ibuku selama ini? — tanjaku.

— Ja, ja anakku — tentu kau tahu betapa rinduku terhadap ibumu.

— Ja, ja, tuan. — djawabku gugup. Orang itu memandangku begitu dengan rasa kechawatiran.

— Tidakkah engkau menaruh keper-tajaan anakku, bahwa aku betul2 ajahmu?

— Sungguh sesuatu hal yang sangat sulit tuan untuk menjebut Tuan bahwa ajahku.

Orang itu mulai bertjerita panjang tentang dirinja, dan betul2 minta pengakuan bahwa ia adalah ajahku.

— Aku djuga mengerti ajah. Dan betapa djuga rindu ibu selama ini.

Ejerpem
minggu ini

Kalau ajah mau mendengarkan tjerita-ku tentang ibu, kami, selama ajah tinggal, kesulitan2 apa yang tidak kami derita.

— Ja, anakku aku bisa memaklumi Tetapi anakku, bukankah kita masing2 sedang dalam pertjobaan.

Ibumu masih tetap bukan? Maksudku mudanja! — tanya ajah bersungguh2 padaku. Dan muka ajah seolah2 bertjerita padaku: "Ja, kebahagiaan anakku, yang bisa kualami dan kurasakan selama berkumpul dengan ibumu, dan akhirnya adanja kau! Kau!" Dan pandangannya menjadi penuduhan padaku.

Kita masing2 diam. Dalam fikiranku timbul pertanyaan dan pengakuan, bahwa selama didunia ini tidak pernah aku menjebut ajah. Pada hal bukankah aku lahir dengan adanja ajah dan ibuku?

SUNJI, angin dingin menghembus menjingap lengan badijuna. Tiba2 dari pintu gerbang Selatan datang berbondong2 orang yang mengiringkan enipat orang yang sedang menggotong tempat membudjur. Diatas tempat membudjur itu diletakkan rangkaian bunga. Gerombolan orang itu makin dekat kearah ajahku.

Ajah membungkuk memberi hormat kepada orang yang sedang senyum dengan tenangja, yang duduk ditempat yang membudjur tadi. Ia bertjerita dengan ajah dengan bahasanya sendiri yang tidak ku-mengerti. Sedang orang2 lain yang ber-samaanja tidak menghiraukan ajah.

Mereka bertjerita dengan bahasa yang bisa kutangkap.

— Barang ini begitu berat! — keluit seorang diantara yang mengotong barang itu. Lain2nja memang dengan masam kearahnja, dan mengandung arti tersendiri, seolah2 menuduh.

— Disebelah mana? — sambungja

— Terus. Masih djauh! — dijawab kawan lain. Ikut sadja aku, nanti tentu kau akan sampai!

Orang2 lain berdjalan berhati2 takut tertumbuk batu2 yang dilalui. Anak2 ketjil berlari2an untuk menemukan uang yang disebarakan orang yang mendahului usungan itu. Antara sebentar terdengar isakan2 orang yang menimbulkan sajat tersendiri. Sebentar ajah memandangku. Setelah kawan baru itu memperkenalkan diri, ajah mengangkat kedua tangannya membentuk tjorong dan berteriak. Olehku suara itu hanya terdengar berirama lembut saja. Beberapa orang datang menghampiri ajah dan membungkuk2 memberi hormat orang baru tadi. Tempat disitu djadi ramai. Orang2 bersimpang siur saling bersalaman dengan orang baru. Gerombolan orang yang datang dari selatan tadi terus berdjalan sampai disitu tempat, undukan tanah baru. Beberapa orang sibuk membungkuk2 mentjankuli tanah. Wanita2 melambaikan tangan kepipinja. Dalam hatiku agak keheranan melihat kawan2 ajah. Begitu halus tingkahnja. Badju putih yang sama meniebbkan pandangan yang asri dan menarik. Putih2 seperti kembangja yang berserakan ditanah. Hal demikian menjebakkan aku menjadi tjemas takut kehabisan kesempatan dengan ajah. Dan aku takut terlalu lama diganggu suasana ribut ini.

— Tempat keadjaiban yang baru kute-mui dalam hidupku ini! Oh, sangat mengherankan ajah tempat ini! — bisikku. Tetapi ajah tak menghiraukan aku sedikit djuga. Hanya diwadajahnja menggambarkan suatu keheranan, mengapa aku telah berkata begitu.

— Sungguh enak bukan tempat disini ajah? Ajah manggut2 kearahku sedang kawan2nja yang berbentuk sama sedang ribut membuat perta tersendiri untuk menghormat orang baru tadi. Olehku tertjium bau sangat wangi yang aneh. Tentu itu bau masakan! — fikirku. Tiap wadajah menggambarkan kesenangannya. Kegembiraan yang membara.

Tetapi alangkah ketjewanja setelah segera orang baru itu memberi penerangan

kepada kawan2 ajah dengan bahasa yang lembut dan dengan senyum sedih ia terpaksa meninggalkan kawan2 ajah dan lari kegerombolan orang yang sedang ber-sedih diarah Timur laut dari tempat ajah. Mereka adalah yang datang dari Selatan tadi. Ajah mengikuti orang baru itu dengan pandangan yang tjemas dan sebentar berpaling kearahku.

— Siapa jah? — tanjaku. Tetapi ajah segera mengalihkan pandangan kearah kawan2nja yang sedang tertegun — Ajah memberi isyarat supaja mereka itu pergi ketempatnja masing2 kembali. Dalam hatiku berkata: Rupanja seperti asrama tem patku djuga!

Kawan2 ajah lalu pergi ketempat tidurnja masing2 kembali, dan suasana jang

riuh segera sunji kembali. Orang2 lalu berangkat tidur membenarkan selimutnja masing dengan menoleh kekanan kekiri, kearah pandangan kawan2nja. Ajah tetap memandangu. Orang2 yang datang dari Selatan tadi masih sibuk memasukkan barang yang dlambil dari tempat membudjur tadi dimasukkan kedalam ruang yang telah seperti djurang. Kehidungku tertjium bau wangi. Dan setelah seorang mengadu dengan suara meratap2 menimbulkan ngilu tersendiri, orang2 itu mentjankuli tanah dilemparkan kedalam ruangan.

— Bukankah kawan ajah tadi komis dari kampung kita? — tanjaku.

— Betul anakku. sekarang ia telah meninggalkan kampungnja seperti djuga aku, dan mendiami kampung ini! Dan ketahu anakku, bahwa tiap orang yang telah berniat menetap didaerah ini, itulah tandanja bahwa ia telah meninggalkan kelahiran didunia. Maksudku, itu akar untuk selamanja! Lama aku berfikir, akhirnya aku mendjwab. — Djadi sekarang aku tahu artinja ajah. Betul tahu artinja, yaitu bahwa sungguh sia2lah penantian ibu kepada ajah selama ini! Tidak ada gunanja!

Tidakkah fikir oleh ajah bahwa ajah sangat dibutuhkan dalam hidup kami? — sambil menahan air mata aku terpaksa menginsjafkan ajah, bagaimana hidup kami selama ini tanpa ajah.

— **A**NAKKU, tjoba insjafilah Oh, memang sia2. Dan memang begitu keadaannya, bahwa memang sungguh sia2 penungguannya sekali pada hidup kembali bersama denganku. Tetapi tidakkah kau sekali2 melihat aku piang waktu aku mengundjungi ibumu?

— Bagaimana bisa aku tahu ajah, sebab didunia tak pernah orang mengadjariku untuk menjebut "ajah".

— Ajah? — tanjaku resah. Bagaimana duduk perkaranja sampai ajah tinggal ditempat ini? Dan meninggalkan kami begitu lama? — Kalau sekiranya aku boleh mengetahui, dan sekiranya aku nanti dibutuhkan untuk bisa menolong ajah supaja bisa ajah kumpul kembali dengan kami seteah kuketahui duduk perkaranja. Sungguh aku mengharap peneranganmu ajah!

— Sukar sekali untuk bisa menerangkan anakku, sebab Tuhan telah mengabgi2 adanja kelahiran dan jang harus meninggalkan kelahiran! Penerangan ini sangat sakar kau harapkan anakku. Betul2 sungguh sulit anakku.

— Sungguh sulit? — tanjaku heran. Kalau begitu halnja, bilakah aku akan menjtapai hal seperti ajah? Hal2 jang menjerangkan, hal2 jang lain daripada jang telah pernah kulihat dan kualami jang lain dari adat2 dikampung kami! Untuk bisa lekas merasakan sedapnja berkumpul dengan keluarga jang geap, kukira lebih baik bukan kalau aku lekas menjtapai hal seperti ajah?

*

Tiba2 aku dikedjutkan oleh suara laki2 setengah umur berpakaian serba putih.



— Sekali2 kau tak boleh mengharapkan hal itu anaku. Kau harus mengharapkan kelahiranmu dengan mewujudkan tanda bahwa kau pernah ada dan bernama, untuk memudahkan pertemuan kita kelak anaku seperti itu! Dulu anakku, sebelum kau lahir pernah kupesankan pada ibumu, supaya kalau kau wanita dinamakan Wanita, dan kalau kau laki2 pakailah namaku.

— Ja, betul ajah, ibu telah menanti djandjinja!

— Sjukur2lah anaku. Dan sebetulnja diuga aku telah lebih tabu! — Dan apa yang akan kau kerjakan kalau kau sudah bernama? — Masih banyak yang harus kau kerjakan anaku. Kau harus menjaga namamu sebelum aku lahir. Kau harus memelihara. Hasilah, seperti kau lihat hiasan rangkaian bunga diatas usungan tadi. Kau tidak tahu apa yang ada di usungan tadi, tetapi kau tahu warna yang indah setelah kau lihat hiasan diatasnja tadi bukan? Sekarang kau bisa merangka kata2 untuk menghormati kelahiranku nanti!

Betul ajah katamu! — djawabku.
— Ja, sekarang aku tak bisa berbuat apa2. Ketjuali berdo'a untuk mereka yang masih memelihara kelahiranja!

— Djadi ajah akan minta kemurahan Tuhan untuk lahir kembali?

— Ja, anaku! Hal itu kuharapkan sekali. Demi kemurahan Tuhan.

— Bagaimana gembiraku ajah akan hal ini. Dan kukira hal ini sungguh penting untuk kusampaikan pada ibu yang sedang menunggu selama ini ajah.

Aku dan ajah masing2 diam. Tiba2 kami dikejutkan oleh teriakan dari arah Timur laut — suara kawan baru ajah. Kami mengarahkan pandangan kearahnja, dan orang baru tadi kegirangan sambil tangannya menunduk2 kearah tanah undukan kelubang baru untuk memasukkan barang tadi. — Ajah mengangguk mengerti. Dan aku berteriak memandang kearahnja dengan pertanyaan kepada ajah.

„Disitukah ia tinggal? Ajah mengangguk, dan aku mengerti bahwa orang itu telah berkata: „Disinilah aku tinggal! Tetapi bahasa yang tidak kumengerti menjabkan aku hanya menerka arti kata2nja, pun pembicaraannya dengan ajah.

Suara burung gelatik yang hinggap dipohon kembodja njaring lintjah. Dan melontiat2 dari dahan kedahan, riang.

— Bagaimana kesudahan dalam pertemuan ini selanjutnja anaku? —

— Aku mengharapkan pertemuan ini untuk selanjutnja ajah. Untuk lebih mudahnya kita menjampai kan isi hati kita masing2.

— Tetapi anaku,..... — kata ajah dengan sedih. Tetapi anaku, kukira hal ini tidak bisa terjadi sebab belum terlaksananya hal yang penting: hal kelahiran!

— Itulah sulitnja ajah. Dan hal selanjutnja, inilah yang harus kita pikirkan bukan jah?

— Untuk mudahnya anaku, bagaimana sekiranya engkau yang ikut aku, su-

paja ajahmu yang sudah tua ini tidak bersusah paja usul ke hadapan Tuhan demi kelahiran ajahmu ini!

— Itulah permintaan ajah? Tetapi kukira ajah, akan lebih menjulitkan ibu dengan adanya kepergiannya. Dan sekiranya kamipun terpaksa bersabar untuk menunggu kelahiran ajah, aku akan segera pulang kedesa menjampai kan hal ini kepada ibu, dan tentu ibu akan lekas sembuh dari sakitnja.

— Sungguh hal yang menjenangkan nak, kau memang anaku! Kau telah pula memikirkan keinginanmu membahagikan orang tua! O anaku, segeralah hal ini sampaikan keibumu. Segera! Segera anaku.

Tentu kau membutuhkan uang untuk pergi kedesa? — Tjepat2lah berita ini sampaikan kepada setiap orang yang kau temui, supaya mereka semua bisa merasakan alangkah bahagia keluarga kita nanti bisa berkumpul kembali!

DEMIKIAN, ajah begitu girang. Segera ajah memberiku uang sangat banyak untuk ongkos perjalananku kedesa. Aku djuga begitu senang untuk lekas menjampai kan hal kelahiran ajah ini kepada ibuku, sehingga aku tak lagi memikirkan pulang dulu keasrama tempatku menumpang di Djakarta. Segera aku naik kereta api. Diperjalanan aku mentjeritakan hal ichwal ini. Tiap orang keheranan mendengarkan tjeritaku. Ajah yang dengan senangnya memberitakan tjeritaku ini kepada tiap orang yang dijumpainya sehingga hal ini telah banyak disampaikan kebanjak daerah2 lain. Orang lain lagi menaja dan menjoal hal ini pula. Dan seluruh negeri sekarang djadi sangat ramai oleh berita yang kubawa. Dalam hatiku menjelip pertanyaan: „ah aku akan djadi seorang wartawan, sehingga tjepat aku menjebarkan berita? —

Diperjalanan dengan senangku aku memikirkan bagaimana nanti aku mentjeritakan hal ini kepada ibu. Sungguh obat yang paling mujarab bagi kesehatan ibu — fikirku. Setelah aku turun dari kereta api aku naik bis, terus naik dokar menuju kekampung. Kurasa perjalanan yang begitu djauh ini sangat dekat, sebab aku tak sempat lagi memikirkan oleh2 untuk kakakku.

— Ibu' Ibu' — aku berteriak2 setelah kulihat rumahku sudah dekat. Orang2 di sekitar rumahku semua keluar mendengar teriakanku. Kakakku menjemput aku dengan muka yang sangat sedih. Mungkin keadaan ibu sudah begitu pajah.

— Ja, kak, aku dapat pesan untuk ibu, pesan yang sungguh akan menyembuhkan sakit ibu. Djangan bersedih kak! Dan orang2 mengikuti kami sampai dipapan pintu rumah. Suara ramai orang2 yang minta perhatian, dan ingin menjampai kan sesuatu untukku setelah begitu lama tidak ketemu, sangat menjusahkan sakit ibu. Dan dengan sopan kakakku minta kepada mereka supaya tidak membuat gaduh. Lalu masing2 pergi setelah dengan murah hati aku menjampai kan mak-

sud kedatanganku pulang untuk mengobatiku. Dan satu hal yang menjebarkan mereka lekas pergi, yaitu tentang akan lahirnja ajahku. Mereka berbisik2. Ada yang mengatakan supaya mereka lekas pergi untuk tidak mengganggu pertjakanku dan usahaku untuk mengobatiku.

IBU dehem2 serak mendengarkan suaraku.

— Ja, bu ajah akan lahir — dengan ini ibu tak perlu sakit lagi bukan? — demikian aku menghibur hati ibu.

— Sungguh menjenangkan anaku! — djawab ibu dengan susah, tetapi dipantjaran matanja menggambarkan sesuatu yang tak mudah diterika.

— Anaku, memang Tuhan begitu baik. Tentu sekali2 manusia diberi kebahagiaan!

— Ja, memang begitu nak. Kita telah begitu lama dalam kesulitan rintihnja.

— Ja, bu, memang demikian.

Lalu kita masing2 diam mengenangkan hari2 yang lampau kita.

— Bagaimana bila ajah telah ada dan ibu akan dipindah kerumahnja yang begitu bagus seperti yang telah kusaksikan itu ibu? — tanjaku.

— Hal itu akan kufikirkan lebih lanjut anaku. Sekiranya tempat itu akan memberi keuntungan kepada kita, kepada hidup kita, lebih baik kita ikut staf.

— Kita tidak mengira bukan akan adanya kedjadian yang keramat ini bu? —

— Ja, memang begitu nak.

— Ibu, — kataku mengakhiri pertemuannya ini.

Hal yang penting untuk kusampaikan ibu telah selesai. Dan aku telah menengok ibu yang sedang menjandang kesakitan ini. Dan aku mengira tidak ada kekhawatiran lagi yang kita alami berhubungan adanya obat yang mujarab untuk ibu, untuk obat sakit ibu. Dengan demikian nperbolehkan aku meninggalkan tempat ibu besok pagi, supaya aku lekas menjampai kan berita pada ajah kalau ibu benar2 sangat bahagia!

— Ja, anaku, beritakan pada ajahmu akan kesanggupanku menjambut kelahirannja!

Demikian gembira ibu menjampai kan isi hatinja kepadaku. Lalu kita berpelukan mesra. Kita lalu masing2 berangkat tidur.

Keesokan harinja setelah aku mendjandikan pada ibu bahwa aku akan segera kembali lagi kerumah nanti setelah mengabarkan hal itu kepada ajah bahwa ibu sekarang telah sembuh dengan adanya obat akan lahirnja ajah, terus aku berangkat pulang kekota. Disepanjang perjalanan kufikirkan bagaimana aku nanti menjumpai ajah dan mengabarkan bahwa kesehatan itu telah baik.

„Tentu! Tentu senang ajah nanti! — terkaku.

Sesampai di kota kembali, dengan tidak usah pulang keasrama dulu aku pergi kerumah ajah. Kutemui ajah sedang bersedih di depan rumah.

— Ajah! — aku berteriak.

Dan tiba2 sadja aku terkedjut sendiri oleh teriakanku.

OLAHRAGA

Eddy Jusuf tentang:

Pemain² putri & double pria kita

KALAU kita melihat prestasi para pemain putri regu Uber Cup dalam pertandingan2 kejuaraan di Malang baru2 ini, maka rasanya memang tak salah pilihan P.B.S.I dalam menjusun regu Uber Cup kita ke Australia tempo hari. Jang agak meleset rupanya hanjalah penjurusan pasangan double. Mungkin sekali hal itu terbawa oleh masih adanya pengertian dalam alam pikiran kita yang beranggapan bahwa dua orang pemain single utama yang baik akan pula bisa merupakan pasangan double yang kuat.

BEBERAPA NAMA

Dari pengalaman dan bukti2 ternyata bahwa anggapan yang demikian itu tidaklah selalu tepat. Ambillah misalnja pasangan Oei Lin Nio/Rosnida (Medan) atau Corry Kawilarang/Tio Koen Jng (Makassar) mereka itu ternyata lebih kompak dari pada pasangan Oei Lin Nio/Corry atau Minarni/Corry, misalnja.

Hal itu pun berlaku dalam double pria. Kita tahu bahwa Njoo Kim Bie/Tan King Gwan dua2nja bukanlah pemain single sekarang, tetapi dalam double mereka ternyata merupakan pasangan yang disegani didunia.

Tjontoh lainnya adalah: pasangan2 Ong Poh Lim/Ismail Marjan (Malaya) Finn Kobbero/Hansen (Denmark) Teh Kew San/Lim Say Hup (Malaya), dan Charoen Wadhanasin/Kamel (Muangthai). Adapun tjontoh terdekat dari dua pemain single utama kita yang tidak merupakan pasangan double hebat adalah: Tan Yoe Hok dan Serry Sonnevile. Soal adalah karena dalam permainan double diperlukan sjarat dan pengertian yang berbeda dengan permainan single.

MINARNI & RETNO

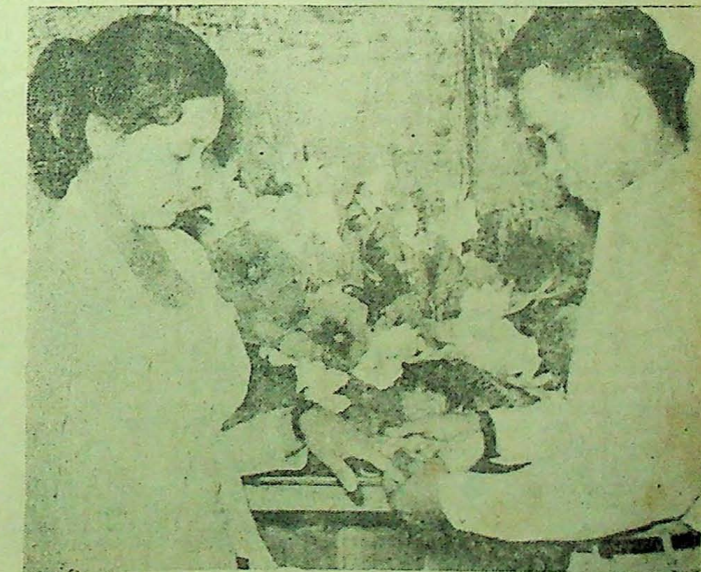
Tentang Minarni dan Retno Kus-tjah; saja kira akan lebih baik kalau mereka itu menjurahkan permainannja dalam single, karena bakat dan pembawaannya sekarang nampaknja sesuai dengan sjarat2nja. Oleh karenanya alangkah baiknja mereka rajin berlatih dan berusaha menjelajahi rahasia permainan single lebih mendalam lagi.

(Sekedar tjatatan: Menurut Wong Peng Soen ia tidak pernah ikut main double dalam pertandingan2 karena ia menganggap permainan double bisa merusak permainan single-nja. Memang pukulan2 dalam single ada bedanja dengan pukulan2 dalam

double. Djika dalam single orang mesti banyak berdjaja dalam lob atau bola sedapat2nja didorong kebagian belakang, dalam double djustru kita harus bisa memukul setengah2. Artinja bola sedapat2 dipukul atau didorong keruang2 antara pemain muka dan belakang lawan).

Hanja Minarni harus djuga menjaga supaya badannya djangan menjadi terlalu log (gemuk) demi ketjepatan dan movingnja. Lagi pula dia harus masih beladjar membuat cross-lobbing yang baik, serta lebih waspada terhadap dropshots lawan. Sedang Retno harus lebih memusatkan perhatiannya dalam saat2 jang kritis, dan tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan sekelilingnja. Di Malang tempo hari ia seharusnya dapat menang terhadap Corry, andal kata dalam stadium jang terakhir ia lebih tenang dan sabar dalam serve. Tatkala ia menghadapi Yap Happy ia kelihatan sangat djengkel terhadap putusan2 wasit, jang dirasakan merugikannja, hal mana malah mengganggu permainanja sendiri.

Tetapi adalah menggembirakan bahwa Retno qua footwork dan ketjepatan adalah jang terbaik diantara pemain2 puteri kita.



Pemain sepakbola Omo dari Persib Bandung baru2 ini mengikat djandji untuk berumah tangga dengan gadis Parahijangan A. Hasanah. Tampak Omo sedang memasukkan tjintjin kawin ditjari manis A. Hasanah. . . . (Gambar: Istimewa)

Operation Amsterdam

(J.A. Rank)

RAKJAT Belanda dikerutuk serta di-hudjani oleh kemurkaan peluru2 kaum Nazi Jerman. Kengerian jang dahsjat ditundukkan dengan adanya majat2 jang bergelimpangan. Penduduk pada geger untuk mengelakkan keganasan meriam serta randjau2 jang dipasang oleh kaum Nazi. Djeritan tangisan anak2 baji menajjat hati. Ketegangan kegemparan, dan kegegeran semuanya dilukiskan dalam film spionase produksi J.A. Rank ini.

Dalam kegentingan jang dialami Amsterdam, London-pun ikut gontjang. Bagi London djalan satu2nja jang ditempuh untuk menolong intan industri Nederland ialah mengirim intelligence. Dengan kapal perang laut oleh London dikirim tiga orang jakni Jan (Peter Finch) Walter (Alexander Knox) dan Dillon (Lonny Britton) ke Amsterdam, baik un-



Anna sedang digeledah dengan tjara jang kasar : oleh serdadu2 Nazi dengan paksaan seragam serdadu2 kerajaan Belanda. . . .

tuk urusan militer dan untuk menjelamatkan intan2 dari industri2 Nederland sebelum Amsterdam diduduki oleh kaum Nazi. Ternjata setelah tiga orang tersebut sampai di Amsterdam mereka mengalami kesulitan pengepungan tentara Nazi Jerman jang menjamar serdadu2 Belanda. Untung kesulitan mereka ditolong seorang wanita Anna (Eva Barock) penduduk Amsterdam, jang mengantarkan mereka kemana-mana dengan mobilnja. Tapi lama keamaan maksud keempat orang tersebutpun tertjum oleh kaum Nazi, sehingga pengejaran dilakukan. Dibabak ini kegawatan dan kengerian telah dilukiskan dengan seremnja.

Kelintjahan dan keuletan Anna memang mengalahkan tingkah seorang laki2 jang ternjata bisa membikin djantung para penonton naik keatas. Dan bagaimana nasib mereka? Dapatkah mereka mengumpulkan intan-intan itu? Kami serahkan sadja kepada para pembatja jang nonton film ini nanti.

Banjak kalanja film2 buatan Inggris jang menggambarkan kisah2 dari perang

dunia kedua jang dibuat setjara menjelok tidak logis. Umpamanya kedjadian jang tak mungkin dalam suatu peperangan, dimana serangan2 diadakan dalam jarak jang dekat sekali. Namun ada kalanja djuga film2 itu dibuat untuk menjelaskan para penontonnja. Kali ini pembatja tentu boleh melihat sendiri nanti.

Floods of Fear

(J.A. Rank)

DARI titelnja sadja orang bisa menerka tentang isi film ini. Petjahnja sebuah bendungan air dari kali Humbolt dilemah Amerika di Lebanon, telah melahirkan sebuah kisah drama jang tjukup menegangkan. Kisah ini digubah oleh Charles Crichton dan kemudian diletakkan dalam lajarputih, jang dia sutradarai sendiri.

Bandjir jang menganas ini telah membinasakan lembah Humbolt. Korban tak terhitung lagi, dan dari orang2 jang bisa lepas dari maut terdapat tiga orang Peebles (Cyril Cusack), Sharky (Harry H. Corbet) dan Donovan (Howard Keel). Dalam perdjoaangnja melawan arus air, tiba2 Donovan dikedjutkan oleh teriakan wanita jang minta tolong. Elizabeth Matthews (Anne Heywood) adalah wanita jang ditolong oleh Donovan, dan kemudian Donovan menolong Peebles dan Sharky. Bukan main terkedjut dan takut Elizabeth setelah mengetahui bahwa sebenarnya Peebles dan Donovan



Anna (Eva Barock) dengan tangkas menggunakan senapan mesin, dalam usaha menegangkan musuh serdadu2 Nazi Jerman. . . .



Elizabeth (Anne Haywood) dengan Peebles: ternjata seorang pembunuh dan pengetjut jang berbahaya. . . .

adalah orang2 hukuman jang meiarikan diri, sedang Sharky adalah penjaga2nja. Kisah sukaduka gadis Elizabeth jang rumahnja terendam air bah itu dikemukakan dengan djelas dan baik sekali, sekalipun disana-sini masih tampak guntingan2 sensor. Donovan diikut seumur hidup karena ditudah telah membunuh isteri Murphy, kawannja seperusahaan. Dan dia merantjau untuk menemui Murphy guna membalas dendamnja dengan membuat sebuah rakit. Namun akhirnya jang bisa lolos dari rumah neraka ini adalah Sharky. Ketika rumah ini hantjur tak bisa bertahan akan arus air, mereka terpaksa meninggalkan tempat itu. Disebuah pulau ketjil Donovan dan Elizabeth saling mengenali, dan antara keduanya manusia ini ada ikatan kasih tjinta. Benarkah Donovan tidak bersalah. Dan bagaimana nasib situa Peebles, seorang pembunuh jang suka menodai nama baik wanita . . . ? Apakah Donovan tetap bermaksud membunuh Murphy . . . ? Mengapa . . . ? Seolahnja pembatja nanti melihat filmnja sendiri. Film ini tjukup tegang, sekalipun kisahnja berputar sekitar air bah, tetapi jang isinja begitu rupa didjalin sehingga merupakan kisah pembunuhan jang baik djuga.

The World, the Flesh, and the Devil

(M.G.M.)

ADA tiga orang bintang film jang dengan sutradara Ronald Mac Dougall bisa membuat penonton begitu berdebar2 djantungnja karena susunan kisahnja jang tegang itu.

Ketiga bintang ini ialah Harry Belafonte sebagai Ralph Burton, Inger Stevens sebagai Sarah Crandall dan Mel Ferrer sebagai Ben Thatcher. Ini adalah film pertama dari penjafji Belafonte, jang suaranya djuga dihidjangkan dengan baiknja dalam film drama ini.

Kisahnja berputar sekitar hidup sendiri didunia mati. Waktu itu Ralph Burton sedang bekerja ditambangnja sebagai seorang ahli. Karena keguguran tanah, Ralph terkurung dalam tanah seorang diri. Namun akhirnya ia dapat meloloskan dari kurungan tanah itu, dan muntjul di dalam terang. Tetapi anehnja keadaan sepi. Tak seorangpun ada, dan semua dalam keadaan rusak. Setelah membuat sobekan2 koran baru Ralph tahu, bahwa seluruh Amerika dirusak oleh debu atom, bahkan mungkin seluruh dunia rusak, Ralph tidak tahu jang terang dia adalah satu2nja jang hidup.



Sarah dan Ralph: benarkah hanja mereka berdua jang hidup didunia? Apa tjinja mereka bisa dipadu, sebab Sarah orang kulitputih dan Ralph seorang Negro ?

Ralph mulai hidup baru seorang diri. Tetapi setjara tiba2 ia mendapat kawan wanita Sarah, orang kulitputih. Dan Ralph adalah seorang Negro. Inilah pagar jang membatasi mereka. Dengan djalan membetulkan radio, akhirnya diketahui bahwa tidak mereka berdua sadja jang masih hidup. Dan beberapa hari kemudian sebuah kapal datang membawa Ben jang hampir mati. Ralph-lah orang jang menjelamatkan jiwa Ben ini. Namun tak lama timbul ketegangan antara Ralph dan Ben memperebutkan Sarah. Apa jang terjadi kemudian? Apa dunia ini akan sepi selamanya, dan apa Ralph jang baik hati ini bisa mendapatkan Sarah . . . ? Pembatja nanti tentu akan tahu djika melihat filmnja sendiri.

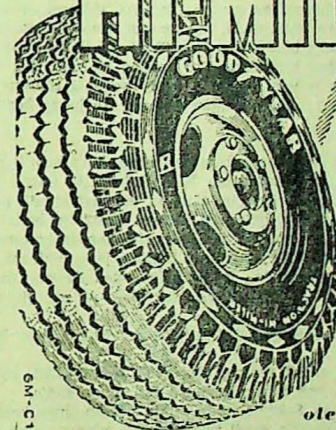
Sangat irit



Perhatikan tanda tol. Pedagang Goodyear berada dititik Anda.

TRACTION

HI-MILER

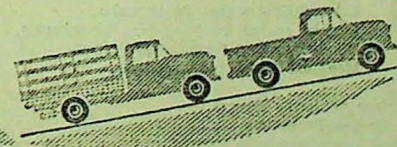


GM-C-1-6V

oleh **GOOD YEAR**

Karena :

- * BENTUK TELAPAK BARU.
- * BENKARAK EXTRA KUAT.
- * DJUMLAH KM JANG EXTRA.
- * TIDAK MELAHIRKAN PANAS.
- * DAPAT DIGANTI TELAPAK-NJA BERKALI-KALI.



GOOD YEAR

DISELUK DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN MEMAKAI BAN GOODYEAR, DARI PADA LAIN MERKE.

Kamer, Tjhang, Pedagang dan Distributor dihidjarkan Indonesia.

KUNTUM Remadja

Salam hangat dari kakak

Adik-adik jang tertjinta.

MINGGU ini kakak tjelaskan mengenai puntjak pembijtaraan dengan kawan2mu searena daerah Djakarta Raya, jaitu lanjutan pembijtaraan minggu jang lalu. Kawan2mu daerah Djakarta kini sedikit demi sedikit dengan berangsur-angsur telah mulai membentuk ikatan Kuntum Remadja. Maksud ini kakak dukung bulat. Dan kak Shinta andjurkan harap daerah2 lainnja mengikutij djedjak kawan2mu itu dengan maksud jang sama. Dan laporan darimu kakak tunggu segera. Buat anggota Kuntum Remadja di-daerah2 jang belum mengerti dengan maksud itu harap berkirin surat kepada kakak.

KAK Shinta minggu ini dengan lega telah membuka rubrik baru untuk menambah semaraknja tamanmu K.R. Rubrik itu kakak beri nama „Dari Kuntum Ke Kuntum” dengan maksud memuat surat2 dari kawan kekawan searena. Dan kakak djelaskan bahwa surat2 itu berisikan aneka ragam diluar maupun didalam K.R. jang dikirim kepada kawannja. Minggu ini kakak muat surat dik Judaningsih Solo jang dikirimkan kepada mBak Tiek Jogja. Nah, mudah2an Botok Udang dan Rawon Djawa Timur ini diterima dengan gembira oleh mBak Tiek. Selamat mentjijip ja mBak Tiek

Kapan adik2 lainnja mengirim surat lutju2? Kak Shinta selalu menunggu.

ADIK2KU, Tentunja adik2 senang bila hasil karya adik2, misalnja sadjak2 diulas oleh kak Sekar Embun? Jah, tentu sadja. Mulai minggu ini kak Sekar Embun minta persetudjuan kepadaku untuk mengulas beberapa sadjak, djadi tidak seperti minggu2 jang lalu hanja satu sadjak. Maksud kak Sekar Embun itu supaja sadjak adik2 lainnja djuga diulas. Dan mulai minggu ini kak Sekar Embun mengulas hasil karya adik2 sebanjak mungkin. Kak Sekar Embun mengutjapkan selamat berke-tjimpung dalam taman Kuntum Remadja ini kepada adik2 semua.

Kakakmu selalu
Shinta.

MS. Mustafa :

GUGURNJA PAHLAWANKU

Kurenungkan wahai Pahlawanku
Engkau adalah kembang jang mengharum,
Dikau mewangi dipangkuan Pertiwi,
Menghias taman indah perkasa.

Wahaj engkau pahlawan bangsa,
Turu'ilah djedjak Pertiwimu,
Djangan kau rendahkan segalanya,
Dikau tersebar harummu mewangi.

Ingatlah wahai pahlawanku,
Tetes airnja tjurahkan segala bebanmu,
Relakanlah djiwamu berkorban,
Guna membela Pertiwimu.

Dikau Pahlawan pudjaan bangsa,
Pembela negerimu sendiri.
Bentangkanlah segala tjitjimu,
Walaupun gugur ditapalbatas Pertiwi.

Kp. Duri Sinjar '59.

Soekijamah :

API PERDJUANGAN

Bagaikan api menjala-njala
Membakar semangat djiwa remadja
Mendjilat menumpas perintang tjita
Merah berdarah menantang masa

Api perdjungan meluap rata
Berkobar mendjilat menghagus api perintang
Mendjalar menjusur seluruh nusa
Haram padam mundurpun pantang

Pedang meriam, bedil memekik
Menggema sahna membelah bumi
Mengamuk ganas maut mentjekik
Darah mengalir merah berani

Suara baju semangat bangsa
Kibaran pandji Dwiwarna saka
Jang mendjadi pentjipta djaja
Mahligai intan istana negara.

SGB negeri klas IV Djepara



A. Winarta :

SENDJA DIBAJANG HUDJAN
(dari sebuah kenangan)

Sedjak kita lepas napas, kak,
pandang nisan atas saksi ikat
kata
tutur adik membisu dalam mata
katja2
tjada kesudian atas pertemuan
djalan terbuka.

Dan tolak songsong kakak djalan,
pada sendja dibajang hudjan.

Djanuari 1959.

**Kupasan hasil² karya adik²
anggota Kuntum**

ADIK Soekijamah dari Djepara minggu ini menyuguhkan sadjaknja jang berjudul „Api Perdjungan”. Terus terang kakak katakan bahwa dik Jaham dalam dunia menjadjak belum begitu mahir melagukan kata serta ungkapan jang tepat. Meskipun sadjaknja ini berbentuk quatrin, tapi langkah bait kepai masih merupakan kehausan seorang penjadjak. Kakak andjurkan kepada dik Jaham radjinlah membalik2 sadjak2 jang bagus. Kakak selalu menunggu tjorotanmu jang lain.

BANJAK tjoretan Loedj Soekardjo jang kuenal. Sudah sepatasnjalah kalau Loedj kakak djuluki seorang penjadjak Kuntum jang bernafas kemasyarakatan. Sadjak2nja banjak jang mengisahkan tentang seluk beluk ketegangan dalam masyarakat. Kepuasan dan kebobrokan telah digambarkan dalam sadjak2nja. Seperti dalam „gunung kidul” ini Loedj melukiskan kerojalan hidup dikota jang mentjekik kemelaratan masyarakat desa. Sindiran itu oleh Loedj digoreskan dalam bait keempat jang berlagu: gelak kota, beranting kebukit-bukit kelu, menjobek luka. Nah dik Loedj, radjinlah menjadjak.

GUGURNJA pahlawanku”, bellitu judul tjorotan Ms. Mustafa. Kalau kita lihat gelagat sepintas, rangkaian sadjaknja ini, dik Mustafa agaknya gemar akan njanjan2. Jah memang, seorang penjadjak sudah seharusnya memiliki rangkaian nani lagu2 njanjan. Bukan begitu dik Mus? Kakak harapkan kau lebih giat lagi menjadjak buat arenamu jang indah ini. Peladjarilah kata2 sastra serta ungkapan2 jang tepat untuk merangkikan tjelusan ideemu guna membentuk sadjak jang bagus. Dan djangan lupa perhatikanlah „benjuk” sadjak mana jang tjotjok dengan tjurahan isi hatinya.

Sekar Embun



Judaningsih, Solo
kirim masakan kepada
Mbak Tiek, R.S. Bethesda, Jogja

- Botok (kendo) udang
Bahan: udang, kelapa muda
Bumbu: garam, gula, kuntji,
bawang merah, tjabe rawit
jang hidjau.
Memasaknja: kelapa muda di
parut, bumbu dihaluskan. ke-
tjuali tjabe rawit harus di-
utuhkan. Semuanya ditjampur
kemudian dibungkus dengan
daun pisang dan dikukus hing-
ga masak. Memakannja lebih
enak dengan nasi liwet.
- Rawon Djawa Timur
Bahan: daging sapi
Bumbu: garam, trasi, lada,
gula, asam, bawang merah &

putih, laos, djaje, kunjit, dje-
ruk purut dan kluwak.
Memasaknja: daging ditjuti
lalu direbus hingga masak dan
diiris persegi ketjil2. Bumbu
dihaluskan ketjuali daun dje-
ruk purut, kemudian bumbu
itu ditumis (digoreng dengan
minjak kelapa). Kalau bumbu2
sudah ditumis boleh dimasak
kan kedalam kaldu tadj begi-
tu djuga dagingnja.

Tahukah ?

Merebus daging.
Djika kawan2 akan merebus
daging, lebih baik kita mengambil
tjara jang lebih mudah dan lekas
lunak (empuk).
Tjaranja: air harus mendidih be-
tul2, barulah daging dimasukkan.
kira2 ¼ djam daging sudah lunak.
Mentjampur pudjer susu
Djika hendak membuat minun-
an susu pudjer baiklah memakai
tjara jang sempurna: pudjer susu
diberi gula dan air dingin sejati
dan diaduk hingga rata. oaralah
air panas kita masukkan dengan
demikian susu akan rata dan ti-
dak melekat pada gelas.

S. Singa Wlastera :

1945

Derapnja gelora satu sembilan empat lima
Bagi kita pemuda jang setia pada bangsa semula
Mesti ingat !
Deru dentumannja meriam hitam tembusi djangga
Dan djeritan paru dari anak perawan jang hilang pajar
„Kelak kita merdeka manis”
Merdeka !
Merdeka lah dirasa kini
Denganmu tak djumpa dimata dua
Tugas dan njawa
Bawakan apuran bakti putra belu
„Kelak kita merdeka manis”
Terasa tubuh mendekap dada hampa.

Bandung Selatan '59.

UDJIAN TELEGRAPIS DAN TELEPHONIS RADIO

UDJIAN2 untuk mendapatkan idjazah telegrafis radio kelas 1, 2 dan idjazah terbatas serta idjazah terbatas telephonis radio akan diadakan di Bandung mulai pertengahan bulan Oktober 1959.

Surat permintaan untuk menempuh uujian2 tsb diatas harus sudah dite-rima oleh Panitia Markonis d/a Kantor Pusat P.T.T. di Bandung sebelum tanggal 5 Oktober 1959.

Pada surat permintaan itu, hendaknja disebutkan kelas udjian jang hendak ditempuh (idjazah telegrafis) radio kelas 1, 2, terbatas atau idjazah tanggal 5 Oktober 1959.

Pada surat permintaan itu, hendaknja disebutkan kelas udjian jang hendak ditempuh (idjazah telegrafis radio kelas 1, 2, terbatas atau idjazah terbatas telephonis radio) dan dilampirkan akta atau keterangan kelahiran atau surat asal-usul-jang menyebutkan tanggal dan tempat kelahiran-lang dibuat atau disahkan oleh pamongpradja serta potret atau pasfoto 2 belai.

Bersama dengan surat permintaan itu hendaknja dikirim djuga uang udjian sebesar Rp. 25,— dengan poswesel kepada Kepala Bagian Keuangan Kawo: Pusat P.T.T. di Bandung. Pada segi poswesel supaja diterangkan maksud pengirinan uang itu.

Para tjalon akan menerima surat panggilan. Ongkos perdjalanan dari tempat-kediaman ketempat udjian (Bandung) dan kembalinja tidak diang-gung oleh Panitia Uujian Markonis.

ARENO HEBBI LAWENAN SEHOBBY

ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI :

543. A. Winata
S.M.A. Negeri II, Solo
Hobby: sama dengan kawan2 lainnya

545. Harry Noerjantho
Djl. Ambarawa no. 21, Semarang
Umur 17 tahun
Hobby: olahraga, berenang, nonton film Barat/Timur, mendengarkan lagu2 Barat populer, orkes „Bukit Siguntang“, dan ingin berkenalan dengan pemuda pemudi dari Sabang sampai Merauke
Surat2 jang tiba nanti dibalas

546. Sjarwanie AS.
Umur 17 tahun
SMP Negeri IIIA, Plehari, Bandjarmasin (Kal.-Sel)
Hobby: Picnic ketempat jang indah2, membuat madjalah Merdeka, olahraga terutama lompat tinggi dan melihara ternak. Bintang kesajangan: Elysa Rosa dan Tony Curtis.

547. Henry Abas
Umur 18 tahun
Petjinaan 287, Tegal.
Hobby: nonton, surat menjerat, tukar menukar foto, mengumpulkan gambar pemandangan, setir mobil, mendengarkan lagu2 barat populer dll.-nja
Ingin menjeri kawan diseluruh Indonesia.

548. S. H. Tjpto
Djl. Dr. Muwardi no 11, Solo
Umur 21 tahun
Hobby: berenang, menjeri lagu2 Djawa, mendengarkan orkes krontjong, menjeri djawa, nonton film Barat mantjing di Balekambang, ngluju- waktu malam, surat menjerat tukar menukar foto beradjar waktu pagi, beradjar ke gunung2, berpedahan dll.-nja
Ingin berkenalan dengan pemuda pemudi diseluruh Indonesia.

549. Saéi S
Pegawai Ketj. Patinarowo, Kertosono.
Umur 23 tahun
Hobby: nglaras gending2 Djawa, menjeri djawa, mengumpulkan foto2, surat menjerat, tukar menukar foto berenang, dll. hobby jang tjotjok dengan bakat saja.

550. Soepartam
Patihanrowo, Kertosono.
Umur 25 tahun
Hobby: djalan2 waktu malam, menjeri Djawa, dansa, surat menjerat dengan pemudi2, nonton bioskop, nonton wajang orang, menjeri lagu2 Barat populer, memetik gitar makan rujak jang pedas, makan petjal dan jang paling gemar ialah momong adik2.
Ingin berkenalan dengan pemuda-pemudi diseluruh Nusantara.

551. Suprijo
Djl. Siliwangi Raya no. 34, Djakarta.
Umur 24 tahun
Hobby: mengumpulkan aoggrek, menjeri lagu Barat/Timur, surat menjerat, tukar menukar foto, makan rujak, bergurau dengan kawan2, mengumpulkan prangko, tamsja ketempat2 jang sunji dan jg. paling gemar ialah djalan2 waktu malam. Ingin berkenalan dgn. pemuda pemudi diseluruh Indonesia.

552. Dedy Bs.
Djl. Tanah Abang II, 83, Djakarta.
Umur 18 tahun
Hobby: mengumpulkan prangko, surat menjerat, setir mobil, menjeri lagu Barat populer, ingin keluar negeri, beladjar waktu malam, membuat roman untuk adik2, me-

njeri bunga waktu sore, tjari inspirasi waktu malam, tamsja ke Puntjak dan lain2 hobby jang tjotjok dengan bakat saja.

553. Pattiwaej Rene H. Ch.
Umur 17 tahun
c/o Gantung, Belitung
Hobby: pingpong, badminton, picnic ketempat jang indah, surat menjerat dengan pemuda-pemudi diseluruh Indonesia. membuat madjalah Merdeka dan hariannya, surat2 jang tiba mesti dibalas.

554. Dewi Ranto
d/a P. Tardjan, Pegawai P.G. Lestari, Kertosono.
Umur 20 tahun
Hobby: mengarang, menjeri lagu2 Barat, ihat ludruk, main piano, surat menjerat, tukar menukar foto berenang, mendengarkan radio terutama orkes krontjong, mandi air hangat, mengumpulkan prangko dan

jang paling gemar ialah makan rujak jang pedas.

555. W. Widodo Nk.
Djl. Kawi no. 18A, Djakarta.
Umur 22 tahun
Hobby: memetik gitar, mendengarkan radio, nonton bioskop, surat menjerat, tukar foto, tamsja ke Puntjak, istirahat di Kebon Raya Bogor, menjeri lagu2 Barat populer, mengumpulkan prangko, berenang pingpong, badminton dan jang paling suka ialah makan semu tjampur sambel ketjap

56. loedj. Soekardjo
Djl. Riau 42, Bandung.
Hobby: sama dengan kawan2 sehoobby jang lainnya
Dan jang terutama ialah menjadjak

557. Nn. Karjoso.
Djl. Sentonopande no. 205, Kediri.
Umur 21 tahun
Hobby: membuat foto2 mandi waktu malam, menjeri lagu2 Barat, berenang di Kowak, surat menjerat, tukar menukar foto dan ingin berkenalan dengan pemuda pemudi diseluruh Nusantara.

M.S. Biudi :

DERITA Kepada: Dik Ermin.

Kenangan lama aku bahagia kita bersama mendjedjak sorga aku tak mengira akan terjadi kenapa engkau ingkari djandji?

Kini merimba kau tinggal pergi aku djatuh merana dilembah hina menangis merintih seorang diri. kau siksa diriku tak terhingga

Derita, derita sekali lagi derita gembira derita karena kau sekarang dijiwaku mendjadi katjau semula meleset tebakan tjita.

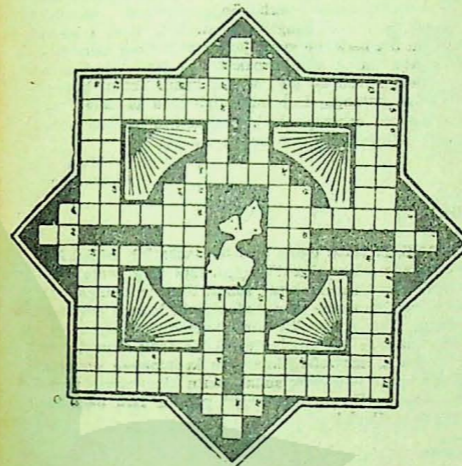
Kini djiwa raga tak berharga hanya djadi tjatjian belaka memang aku tak berharta, bergajihanja sendjata djiwa satrija.

Aduh hai kau adikku tjintawan aku bertjermin djedjak pahlawan. trimalah do'aku nan berharga semoga kau hidup bahagia.

(bodjonegoro 18 agustus 1959.)

Bengasah Otakmu?!

No. 39 TAHUN 1959



PERTANJAN

Mendatar:

1. Tjotjok
2. Djaminan, tanggungan
3. Tiupan
4. Milik (benda sendiri)
5. Alangan, aral
6. Nama ukuran
7. Batja dari belakang = dia
8. Kendaraan Bandung dan

Bodjonegoro

9. Pulau di Sumatera
10. Negara tetangga
11. Gunung di Djawa, huru pertama ganti M
12. Menundjukkan tempat
13. Noot lagu
14. Huruf
15. Sendi rintu
16. Dua E
17. Nama wanita
18. Tanda kendaraan =

19. rabaja dan Banjumas
20. Nama tarian
21. Kendaraan Kedu
22. Kendaraan Besuki dan Malang
23. Kota di Muang Thai
24. Binatang plaraan
25. Tentara kita
26. Alat pendengar
27. Tentara kita

Menurun:

28. Ukuran luas
29. Burung sedjenis bajan
30. Nama bunga
31. Batu asahan
32. Obat bedil, mesiu
33. Uang kita
34. Noot lagu
35. Kendaraan Bangka/ Belitung
36. Suara Asia
37. Tinggi hati, sombong
38. Tulis ngeriap
39. Tandjung
40. Dalam (belanda)
41. Tak tahu benar
42. Tulis ondeh
43. Sebut dua kali = tiada berguna
44. Sakit (inggris)
45. Tirai tempat tidur
46. Daerah di Kalimantan Inggris
47. Damping
48. T..... = orang jang dekat rumah kita

SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirimkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor (sekian)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan jang telah disediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang tj. daktah merupakan hadiah jang penting. Karenanja hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu langganan tjuma2 MM.
- Pemenang pertama: langganan tjuma2 MM selama 3 bln.

Tanda Peserta P.S. No. 38

Nama:
Alamat:

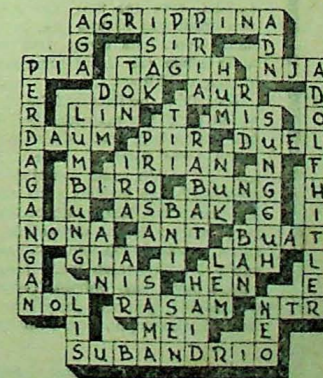
Pemenang P.O. No. 35:
Sdr. Mujanto
Djalan Slamet Rijadi 224
Solo

35. Kendaraan Jogjakarta
36. Daerah di Sumatera Utara
37. Nama burung
38. Ukuran berat
39. Kendaraan buat Saanghie/Talud
40. Nota bene

MEMBALAS SURAT2:

- Sdr. Djono, Malang
Naskahmu belum kami terima. Mungkin masih di djalan.
- Sdr. Latif, Djakarta
Saran2mu segera akan kami perhatikan
- Sdr. Hassan Ar. Padang
Kalau mengirim naskah djangan dialamatkan ke Tata Usaha.
- Sdr. Masram, Belitung
Lelutjonmu terpaksa tidak dapat kami muat. Tanggu menurut kami kurang luttu.
- Sdr. Hamid, Banjumas.
Jah, suratmu kepada Kak Shinta sudah kami sampaikan.
- Sdr. I. A. Djaja, Denpasar
Naskah teka-teki silang sudah kami terima. Tanggu giliran dimuatnja.
- Sdr. Galih Angreni, Solo
Lelutjon2mu sudah kami terima. Minggu depan kami muat. Kirimanmu jang lain kami tunggu.
- S. Asmoprawiro, Kertosono.
Tekateki silangmu tidak dapat kami muat, karena terlalu ruwet dan pertanyaannya kebanyakan. Nah, buatlah jang lain.

Djawaban P.O. 35



Kak Ratih jth.

SUDAH seratus lamaanja saja menghadapi kehantjuran dalam masa pertjintaan. Kehantjuran dan kepatahan hati itu bukanlah disebabkan kami berdua, tapi dari pihak ketiga, yaitu orangtuaku sendiri Kak. Beliau tak menyetujui perhubungan kami, padahal tali ikatan kami telah berlangsung 6 tahun. Sungguhpun begitu, kehendak orangtua itu saja terima dengan rela, walau saja harus korban perasaan. Dan anehnja Kak, sampai kini saja belum dapat melupakau dia. Entah apa dia selalu masih mendjadi pudjaan saja. Begitu pula sebaliknya. Dengan diam2 diaupun masih mentjintai kembalnja saja. Inilah Kak yang sangat membingungkan.

Dilain pihak orangtua saja sangat sedih rupa2nja memikirkan saja. Adik saja telah bertunangan, sedang saja belum lagi. Inilah rupa2nja yang beliau pikirkan. Memang, entah apa, saja sangat kedjam terhadap soal2 tsb. Demikian bila ada yang simpati pada saja selalu saja hindari, se-akan2 saja bertindak sangat kedjam. Hati saja rasanya hampa belaka. Malah, saja sering menghindari kesenangan, dan entah apa saja lebih senang dengan tempat yang sunyi. Saja kini mendjadi seorang pemarah dan keras. Oleh sebab itu mohon nasehat dari Kakak.....

Soes!

SAJANG usiamu tak dapat kuketahui dengan pasti. Tentang duduk persoalanmu. Kudapat memahami dengan baik. Kau telah berkata padaku mengenai „pe-marah“ dan „kerasat“. Bagiku semuanya itu ada



lah logis. Itulah yang disebut: akibat dari sebab, atau ada aksi nakan, ada reaksi. Kukira tidaklah tepat lagi untuk membicarakan arti hubungan kasihmu yang telah berusia 6 tahun itu, bahwa kau telah dipisahkan oleh orangtuamu dengan kedjam sekali, bahwa kau djadi orang pemarah dan kedjam pula terhadap tjinta dsbnja, tapi yang penting adalah mentjari djurusan daripada djalan hidup yang kini kau tempuh. Ibarat ber-lajar, tahu pulau yang dituju dan tahu laut yang hen-dak dilajari. Djangan sampai tergantung di-tengah2 hidup, bagaimana kebawah tidak berakar dan keatas tidak berputjuk. Djangan sekali2 kau mendjadi orang yang masa bodoh karena kegagalanmu yang djadi orang yang masabodoh karena kegagalanmu yang sudah2, atau apa yang kau sebut karena kehantjuran dan kepatahan hatimu itu. Ingat, dunia tidak sebesar daun kelor, kata orang. Dan yang lebih penting lagi, masa silam tak akan mungkin kembali lagi, walau barang sedikitpun.

Kau telah berkata padaku, bahwa kembali padanja sudah pasti tak mungkin. Dan karenanja, tentu harus ada djalan lain. Tapi „djalan lain“ itupun dapat kurasa-kan berat kaulalui. Seperti kaukemukakan, „sidi-mu“ itu masih saja mendjadi pudjaanmu. Hanja karena sedih dan kasihan pada orangtuamu-lah sebabnja kau berkorban. Kini suatu pertanjaan dariku: manakah yang penting Soes, dirimukah atau diri orang lain? Djadi kearah inilah kau sebaiknya mentjari penjelesaianja. Pentingkanlah mana yang penting, dan dahuluk-anlah mana yang dahulu. Terserahlah bagaimana kau menafsirkan golongan yang kusebut orang lain itu, namun bagaimanapun dan betapapun djuga kau berhak

hidup dan berhak gembira. Dan untuk mentjapainja, kuntji per-tama2 ada padamu djuga adanja, bukan pada orang lain.

Kak Ratih jth.

SUDAH 3 tahun saja berhubungan tjinta dengan se-orang pemuda yang kini berada diluar Djawa. Setelah berdjauhan tempat kami saling surat menjurat untuk mendekatkan hati masing2. Dan kami sudah saling berdjandji bahwa perhubungan kami itu akan kami lanjutkan terus dengan perkawinan. Kira2 4 bulan yang lalu dia berkirjm surat yang menjatakan akan menemui saja untuk melaksanakan apa yang kita tjita2-kan, ialah peresmian perkawinan kami. Tetapi hingga kini tidak datang2. Hal ini sudah saja tanjakan via surat sampai beberapa kali, ramun hasilnja nol belaka, tak ada balasan samasekali.....

Mien Semarang

Mien!

DJANGAN lekas putus asa, tapi sabarlah selalu. Ma-sa beberapa tahun bisa ditunggu, tapi yang hanja sedikit waktu saja merasa tak sabar. Kufikir, mungkin ia dalam kesulitan atau menghadapi hal2 lainnja yang tak terduga. Oleh sebab itu berhubunganlah dengan di-meski suratmu tak dibalasnja, Siapa tahu mungkin ia sakit, susah, dan sebagainya, dan kedatangan suratmu dengan kata2 yang baik sudah tentu akan sangat penting artinya, disamping sebagai pelipur lara dari ke-kasih yang djauh!

Kak Ratih jth.

TELAH lama saja memendam perasaan aneh terha-dap pemuda Sam yang harumnja tidak begitu me-madai, demikian otjehan teman saja yang djuga mengenalnja. Tetapi hatiku begitu tertarik padanja, en-tah karena aku belum mempunja, entah..... Demikianlah kami mengenal satu sama lain sepintas lalu, dan anehnja belakangan ini tak berani saja me-mandang mukanja. Karena kalau kutjoba pandangan-nja sangat tadjam, bukan karena ganas melainkan minta dikasihni. Untuk mengatakan isi hati saja pada nja sungguh berat. Karena saja masih berumur 16 ta-hun dan duduk dikelas 3 SMP. Takut saja kalau di-katakan, ketjil2 sudah tahumemilih, disamping segan menghadapi tubuhnja yang besar dan malu kalau mak-sudku tidak disambut.....

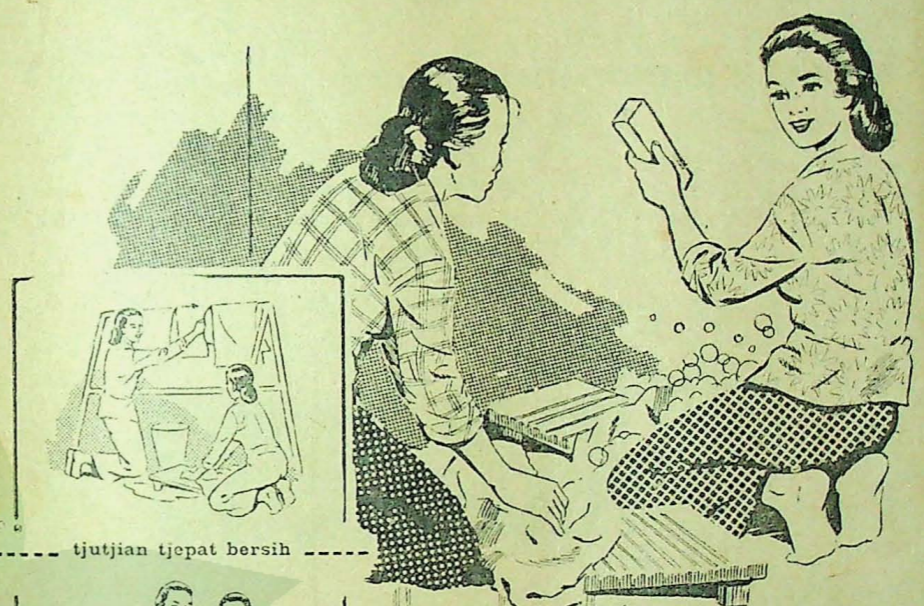
M.F. Rossoenaty Balige

Ross!

MEMANG, ketakutanmu itu tjukup beralasan. Kau masih ketjil dan karenanja terlalu banyak risiko, bila kau kini2 sudah bermain dengan api asmara. Kufikir sebaiknya dalam menghadapi persoalan itu, kau tenang saja. Disamping berusaha se-keras2nja untuk mengua-saj dirimu. Anggaplah bahwa kau belum masanja un-tuk ber-tjinta2an. Usiamu masih djauh, dan karenanja kesempatanmu masih tjukup lebar terbuka. Perguna-kanlah masa mudamu kini itu dengan se-baik2nja, dan fikirkanlah yang utama kemadjuanmu, kemadjuan se-kolahmu dan kemadjuan masadepanmu. Inilah kukira yang tjepat. Kau kelak pasti akan tahu djuga, bahwa djatuh tjinta sebelum matang lebih banyak berkesuda-han dengan kegagalan. se-kurang2nja menimbulkan pen-jesalan dibelakang hari. Kearah inilah sebaiknya kau olah pertimbanganmu!

Ratih

S 26 P-175-B



tjutjian tjepat bersih



sedikit sabun-banjak tjutjian



pakaian tetap awet



TJAP TANGAN

Njata benar bedanja...

bila mentjutji dengan sabun Sunlight

Memang! Busanja begitu berlimpah-limpah. Men-tjutji mendjadi ringan, mudah, tjepat dan hasil-njapun ... bersih berseri! Djuga pakaian mendja-di tetap awet karena Sunlight mentjutji dengan saksama dan hati-hati sekali. Hingga sisa terachir daja-tjutji Sunlight tetap kuat. Karenanja sedi-kit sabun Sunlight mentjutji banjak pakaian. Lagipula Sunlight dapat dipertjaja, sebab kwa-litet dan beratnja selalu tetap.

TJAP TANGAN

sabun terbaik dan
yang paling hemat

Saudara gemar membatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal² politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

BATJALAH



Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga² Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain darj halaman² jang khusus untuk kaum wanita dengan mode², resep², nasehat² rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan² mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi.

Djuga untuk para muda dan anak² d'sediakan halaman²nja sendiri.

Tamjalah keterangan di:

Tata Usaha
MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan II Djakarta.

HARGA SELEMBAR

Rp. 8.—

Langganan
Satu kwartal

Rp. 24.—